

UNIVERSITAS PERTAHANAN



BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

UNIVERSITAS PERTAHANAN



BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

UNIVERSITAS PERTAHANAN

Penerbit:
Unhan Press

BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI UNIVERSITAS PERTAHANAN

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

- (1) Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
 - (2) Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, mendengarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
-

Tim Penyusun Unhan

Bogor: Penerbit Unhan Press, 2019
vi hlm + 117 hlm; 17 cm x 25 cm

Cetakan Pertama: 2019

Penerbit:

Unhan Press

Kawasan IPSC Sentul, Bogor, Jawa Barat
Telp. (021) 29618754 Fax. (021) 29618754
Website: www.idu.ac.id
Email: unhan@idu.ac.id

ISBN: 976-602-5808-33-3



**KEMENTERIAN PERTAHANAN
UNIVERSITAS PERTAHANAN**

**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PERTAHANAN
NOMOR 15 TAHUN 2019**

TENTANG

**BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI
UNIVERSITAS PERTAHANAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PERTAHANAN,**

- Menimbang :
- a. bahwa Universitas Pertahanan sebagai perguruan tinggi bertugas mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pertahanan dan bela negara yang dalam pelaksanaannya membutuhkan arah kebijakan serta identitas;
 - b. bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Magister/Doktor di lingkungan Universitas Pertahanan (Unhan) perlu menyelesaikan Penulisan Tesis/ Disertasi sebagai bagian dari kurikulum;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b di atas, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Universitas Pertahanan.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara 4301);
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara 4586);

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara 4496);
5. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pertahanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 733);
8. Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 tentang Daftar Susunan Personel dan Tata Kerja Universitas Pertahanan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 469);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PERTAHANAN TENTANG BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI UNIVERSITAS PERTAHANAN**

KESATU : Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Universitas Pertahanan adalah sebagaimana tercantum di dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

KEDUA : Dengan dikeluarkannya Peraturan Rektor ini, maka hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan dalam Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2017 tentang Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Universitas Pertahanan dinyatakan tidak berlaku lagi.

KETIGA : Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 11 April 2019

Rektor
Universitas Pertahanan,



Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP
Letnan Jenderal TNI

KATA PENGANTAR

Tugas akhir dalam bentuk tesis atau disertasi merupakan pertanggungjawaban mahasiswa Pascasarjana Universitas Pertahanan (Unhan) terhadap ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan tolok ukur yang mengacu pada standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh bidang keilmuan masing-masing. Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi ini disusun dengan maksud agar dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa Unhan dalam menulis tesis dan disertasi, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas tesis dan disertasi sesuai dengan visi dan misi Unhan menjadi *world class defense university* tahun 2024.

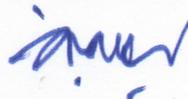
Fokus substansi buku pedoman ini yaitu menetapkan ketentuan-ketentuan dalam penulisan tesis atau disertasi yang meliputi deskripsi proses kegiatan tesis sejak tahap gagasan (awal) atau penulisan pra proposal, proposal, hingga tahap penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian serta ketentuan dan larangan tentang tindakan plagiat. Ketentuan-ketentuan tersebut sebagai acuan yang wajib dipedomani oleh mahasiswa Unhan dalam melakukan penulisan tesis atau disertasi.

Buku pedoman ini tidak luput dari kekurangan dan masih mengharapkan banyak sumbangan pemikiran dari sivitas akademika Unhan dan pembaca lain untuk penyempurnaannya.

Kepada tim penyusun Unhan diucapkan terima kasih atas selesainya penulisan Buku Pedoman Tesis dan Disertasi ini.

Bogor, 11 April 2019

Rektor Universitas Pertahanan,



Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP
Letnan Jenderal TNI

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tema Tesis dan Disertasi.....	2
1.3 Perbedaan Tesis dengan Disertasi.....	3
BAB 2 TAHAPAN PENULISAN PROPOSAL DAN TESIS/DISERTASI SERTA PROSES PEMBIMBINGAN	4
2.1 Tahap Penulisan Pra Proposal Tesis/Disertasi.....	4
2.2 Tahap Penulisan Proposal dan Seminar Tesis/Disertasi.....	6
2.3 Tahap Penelitian, Penulisan serta Seminar Proposal dan Ujian Tesis/Disertasi.....	8
2.4 Proses Pembimbingan	9
BAB 3 JENIS PENELITIAN SERTA SISTEMATIKA PROPOSAL DAN TESIS/DISERTASI	11
3.1 Latar Belakang.....	11
3.2 Jenis-jenis Penelitian	12
3.3 Sistematika Proposal Tesis/Disertasi	14
3.3.1 Bagian-Bagian Proposal Tesis/Disertasi.....	14
3.3.2 Sistematika Proposal Tesis/Disertasi Kuantitatif Variabel Terukur Langsung	15
3.3.3 Sistematika Proposal Tesis/Disertasi Kuantitatif Variabel Laten.....	16
3.3.4 Sistematika Proposal Tesis/Disertasi Kualitatif	17
3.4 Sistematika Tesis/Disertasi	18
3.4.1 Bagian-Bagian Tesis/Disertasi	18

3.4.2	Sistematika Tesis/Disertasi Kuantitatif Terukur	
Langsung		18
3.4.3	Sistematika Tesis/Disertasi Kuantitatif Variabel	
Laten.....		20
3.4.4	Sistematika Tesis/Disertasi Kualitatif	21
3.4.5	Sistematika Tesis/Disertasi Campuran (<i>Mix Method</i>).....	22
BAB 4	PENJELASAN SISTEMATIKA TESIS/DISERTASI	24
4.1	Penjelasan Sistematika Tesis/Disertasi Kuantitatif	24
4.1.1	Penjelasan Bagian-Bagian Awal	24
4.1.2	Penjelasan Bagian Inti	26
4.1.3	Penjelasan Bagian Akhir	35
4.2	Penjelasan Sistematika Tesis/Disertasi Kualitatif.....	36
4.2.1	Penjelasan Bagian-Bagian Awal	36
4.2.2	Penjelasan Bagian Inti	36
4.2.3	Penjelasan Bagian Akhir	42
BAB 5	FORMAT PENULISAN TESIS/DISERTASI.....	44
5.1	Cakupan Penggunaan Format Penulisan	44
5.2	Kertas	44
5.3	Pengetikan.....	44
5.4	Penomoran	46
5.4.1	Penomoran Halaman	46
5.4.2	Penomoran Bab dan Subbab-Subbab	47
5.5	<i>Outo Text</i> “Universitas Pertahanan”	51
5.6	Gaya Penulisan dan Penggunaan Bahasa	51
5.7	Kutipan	52
5.7.1	Kutipan Langsung	52
5.7.2	Kutipan Tidak Langsung.....	54
5.7.3	Tata Cara Penulisan Kutipan.....	55
5.8	Penulisan Tabel dan Gambar.....	61

5.8.1 Penempatan dan Penomoran Tabel dan Gambar	61
5.8.2 Penulisan Judul Tabel dan Gambar	61
5.8.3 Penulisan Sumber Tabel dan Gambar	62
5.9 Penulisan Persamaan Matematika	63
5.10 Daftar Pustaka	64
5.11 Penulisan Lampiran	74
BAB 6 TINDAKAN PLAGIAT	75
6.1 Mandat Pemerintah kepada Perguruan Tinggi	75
6.2 Perbuatan Plagiat dan Plagiator	76
6.3 Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat.....	77
6.4 Sanksi Plagiat	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
Lampiran 1 : Sampul Depan Proposal Tesis/Disertasi.....	82
Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Proposal Tesis.....	83
Lampiran 3 : Lembar Pengesahan Proposal Tesis.....	84
Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Proposal Disertasi	85
Lampiran 5 : Lembar Pengesahan Proposal Disertasi	86
Lampiran 6 : Sampul Depan Tesis/Disertasi.....	87
Lampiran 7 : Halaman Judul Tesis/Disertasi	88
Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Tesis	89
Lampiran 9 : Lembar Pengesahan Tesis	90
Lampiran 10 : Lembar Persetujuan Disertasi	91
Lampiran 11 : Lembar Pengesahan Disertasi	92
Lampiran 12 : Pernyataan Orisinalitas	93
Lampiran 13 : Contoh Kata Pengantar.....	94
Lampiran 14 : Contoh Abstrak (Kuantitatif)	95
Lampiran 15 : Contoh Abstrak (Kualitatif)	97
Lampiran 16 : Contoh Riwayat Hidup Peneliti	99

Lampiran 17 : Kertas Pembatas Antar Bab.....	100
Lampiran 18 : <i>Outo Tex</i> “Universitas Pertahanan”	101
Lampiran 19 : Tema-tema Penelitian	102
SINOPSIS DISERTASI UNTUK PROMOSI DOKTOR.....	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tahapan Penulisan Proposal dan Tesis/Disertasi.....	7

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi ini disusun dengan tujuan memberikan tuntunan kepada mahasiswa Universitas Pertahanan (Unhan) dalam menulis tesis atau disertasi. Pedoman ini juga bisa menjadi rujukan bagi dosen pembimbing tesis serta bagi promotor dan co-promotor disertasi di Unhan dalam membimbing mahasiswa. Walaupun demikian, setiap program studi yang ada di Unhan tetap memiliki keleluasaan untuk membuat aturan tambahan mengenai hal-hal yang tidak diatur dalam pedoman ini, selama tidak bertentangan dengan apa yang termuat di sini.

Selain untuk tesis dan disertasi, pedoman ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat karya ilmiah lain di lingkungan Unhan. Dengan mengikuti pedoman ini, maka standar dan keseragaman penulisan tesis dan disertasi di lingkungan Unhan dapat lebih mudah terwujud, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas tesis dan disertasi mahasiswa Unhan.

Penulisan tesis dan disertasi bagi mahasiswa Unhan merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister atau Doktor dalam bidang ilmu Pertahanan. Sebagai sebuah karya ilmiah, seluruh tahapan penulisan tesis maupun disertasi, mulai dari penulisan proposal, disain penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai dengan pembahasan hasil penelitian, harus dilakukan dengan mengikuti aturan dan tata cara yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Oleh karena itu, kualitas tesis dan disertasi mahasiswa unhan harus bisa menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan semua prosedur penelitian yang sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah, dan hasilnya disajikan dengan mengikuti tata cara penulisan ilmiah. Selain itu, setiap tesis dan disertasi mahasiswa Unhan diharapkan juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat membantu

memecahkan berbagai masalah yang terkait dengan Pertahanan dan Bela Negara.

Tesis dan disertasi mahasiswa Unhan juga seharusnya dapat mencerminkan sebuah karya ilmiah yang independen dan orisinal, sesuai dengan program studinya masing-masing. Gagasan tentang substansi topik atau tema kajian tesis dan disertasi yang akan diteliti, bisa berasal dari berbagai sumber; di antaranya adalah: (1) dari kebijakan pemerintah tentang substansi yang terkait dengan program studi masing-masing, (2) dari jurnal internasional, yang kemudian diadopsi substansinya dengan menggunakan data Indonesia, serta menggunakan metode analisis dan sudut pandang yang berbeda, (3) analisis kritis materi keilmuan yang belum diteliti berdasarkan saran-saran dari penelitian sebelumnya, (4) analisis ulang materi yang sudah pernah diteliti sebelumnya, dengan menggunakan; lokus, data, nara sumber, metode analisis, dan sudut pandang yang berbeda.

1.2 Tema Tesis dan Disertasi

Untuk memberikan panduan kepada mahasiswa dalam memilih tema tesis atau disertasi untuk setiap program studi, buku pedoman ini menyediakan beberapa pilihan tema penelitian yang dapat dilihat pada lampiran. Dengan adanya tema tesis dan disertasi ini, diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada mahasiswa Unhan dan Sekretaris Program Studi (Sesprodi) dalam menentukan tema tesis atau disertasi mahasiswa.

Tesis dan Disertasi mahasiswa juga harus mempunyai tingkat kesulitan yang sesuai dengan *Taxonomy Bloom*, yaitu level 1-5 (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistesis) untuk tesis dan level 1-6 (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistesis dan evaluasi) untuk disertasi, dengan ruang lingkup penelitian dan analisis yang mendalam, sehingga dapat mencerminkan kapasitas dan kemampuan seorang calon Magister atau Doktor dalam bidang ilmu Pertahanan. Setiap tesis dan disertasi mahasiswa Unhan, dari semua program studi juga harus

mengandung aspek yang terkait dengan ilmu Pertahanan dan Bela Negara (lihat lampiran 19).

Sumber data untuk penelitian tesis dan disertasi mahasiswa Unhan sangat dianjurkan untuk menggunakan data primer, yang langsung diperoleh dari penelitian lapangan. Untuk mahasiswa yang menggunakan data sekunder, sebaiknya menggunakan data makro yang cakupannya bisa level provinsi atau nasional. Tolok ukur kualitas tesis atau disertasi mahasiswa mengacu pada standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi.

1.3 Perbedaan Tesis dengan Disertasi

Dari aspek metodologi penelitian, tidak ada perbedaan mendasar antara tesis dan disertasi. Kedua-duanya adalah karya ilmiah yang semua prosesnya harus dilakukan dengan mengikuti kaidah ilmiah dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Perbedaan antara tesis dengan disertasi adalah tingkat kedalaman cakupan penelitian dan analisis hasil penelitiannya. Cakupan penelitian disertasi lebih luas daripada tesis dan analisis hasil penelitian pada disertasi lebih mendalam daripada tesis.

BAB 2

TAHAPAN PENULISAN PROPOSAL DAN TESIS/DISERTASI SERTA PROSES PEMBIMBINGAN

Proses penulisan tesis dan disertasi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: Tahap Penulisan Pra Proposal Tesis/Disertasi, (2) Tahap Penulisan Proposal Tesis/Disertasi, dan (3) Tahap Penelitian dan Ujian Tesis/Disertasi. Setiap tahapan tersebut terdiri dari berbagai rangkaian kegiatan, baik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun program studi masing-masing.

2.1 Tahap Penulisan Pra Proposal Tesis/Disertasi

Dengan pertimbangan bahwa; (1) penulisan tesis/disertasi merupakan salah satu syarat untuk kelulusan, (2) tidak ada pilihan non tesis atau non disertasi bagi mahasiswa Unhan, dan (3) membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa menyelesaikan tesis atau disertasi dengan baik, maka sebaiknya mahasiswa sudah mulai memikirkan tema tesis atau disertasi sejak mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian. Untuk itu, dosen Metodologi Penelitian pada setiap program studi diharapkan bisa memberikan arahan secara intensif kepada setiap mahasiswa sesuai dengan tema tesis atau disertasi pilihan masing-masing mahasiswa.

Pada lampiran buku pedoman ini, terdapat daftar pilihan tema tesis atau disertasi pada setiap program studi, yang bisa dipilih oleh setiap mahasiswa untuk tema tesis atau disertasi (Lampiran 19). Untuk mempertajam fokus penelitian dan memperluas wawasan, setelah menentukan pilihan tema tesis atau disertasi, mahasiswa disarankan membaca jurnal ilmiah internasional, dan referensi lain sesuai dengan temanya, serta berkonsultasi dengan dosen. Selain itu, mahasiswa sebaiknya juga melakukan penelitian pendahuluan yang terkait dengan tema tesis atau disertasi masing-masing, misalnya konsultasi dengan nara sumber serta mengumpulkan data pendukung untuk memperkuat alasan pemilihan topik, agar penelitian tesis/disertasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Secara umum, ada empat hal penting yang perlu dilakukan oleh mahasiswa sesudah memilih tema tesis atau disertasi, dan ditulis pada Pra Proposal Tesis/Disertasi, yaitu, (1) menentukan judul sementara Tesis/Disertasi, (2) mengidentifikasi berbagai latar belakang masalah yang terkait dengan tema penelitian, (3) menulis rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, dan (4) menentukan tujuan dan manfaat penelitian. Penulisan Pra Proposal Tesis/Disertasi harus mencakup keempat aspek tersebut, yang merupakan Bab 1 pada Proposal Tesis/Disertasi, dan harus diserahkan pada akhir semester satu.

Setelah selesai menulis Pra Proposal Tesis/Disertasi pada akhir semester satu, mahasiswa harus mengikuti ujian Pra Proposal Tesis/Disertasi yang akan ditentukan jadwalnya oleh Sekretaris Program Studi (Sesprodi), dengan tim dosen penguji, untuk menilai kelayakan Pra Proposal Tesis/Disertasi tersebut. Jika dinyatakan lulus, Sesprodi bisa segera menetapkan 2 orang dosen pembimbing tesis bagi mahasiswa S2 atau menetapkan promotor dan 2 orang co-promotor bagi mahasiswa S3.

Agar lebih efektif, sebaiknya komposisi kedua orang dosen pembimbing S2 atau promotor dan 2 orang co-promotor tersebut terdiri dari dosen pembimbing substansi, sesuai dengan tema tesis/disertasi mahasiswa, dan dosen pembimbing metodologi, yang akan mengarahkan mahasiswa dari aspek metodologi penelitian, mulai dari menentukan sampel, mengumpulkan data, mengolah data, serta menganalisis data. Dosen pembimbing substansi dan dosen pembimbing metodologi penelitian tersebut diharapkan bisa bekerja sama dan saling melengkapi dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa, sehingga bisa meningkatkan kualitas tesis/disertasi mahasiswa Unhan.

Sidang Pra Proposal Tesis/Disertasi ini sangat penting, karena akan menentukan kelanjutan tesis/disertasi mahasiswa yang bersangkutan, sehingga jika ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan visi misi Unhan, bisa lebih awal diketahui dan bisa segera diperbaiki. Dengan cara yang

terencana dan sistematis seperti ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas tesis dan disertasi mahasiswa Unhan.

Menurut Nugroho (2013), ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam penetapan tema tesis/disertasi, yaitu;

- a. Relevansi permasalahan penelitian dengan kondisi kekinian Indonesia.
- b. Kelayakan permasalahan yang akan diteliti.
- c. Relevansi permasalahan penelitian dengan prodi yang diikuti.
- d. Relevansi permasalahan dengan konteks pertahanan dan bela negara.
- e. Kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian yang dimaksud.
- f. Ketersediaan dosen pembimbing yang mempunyai kompetensi sesuai dengan tema tersebut.

2.2 Tahap Penulisan Proposal dan Seminar Tesis/Disertasi

Setelah lulus ujian Pra Proposal Tesis/Disertasi, pada semester satu, maka pada semester dua mahasiswa bisa melanjutkan menulis Bab 2 dan Bab 3 (Proposal Tesis/Disertasi). Bab 2 adalah tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis (jika ada), sedangkan Bab 3 adalah metodologi penelitian yang terdiri dari teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Dengan demikian, diharapkan Proposal Tesis/Disertasi mahasiswa sudah bisa selesai dan diserahkan kepada Sesprodi masing-masing pada akhir semester dua.

Sesprodi kemudian membuat jadwal Ujian Proposal Tesis/Disertasi pada awal semester tiga, agar mahasiswa mempunyai waktu yang cukup untuk memperbaiki proposal mereka, sesuai dengan arahan tim dosen penguji proposal. Diharapkan pada akhir semester tiga, Proposal Tesis/Disertasi mahasiswa sudah selesai, dan mahasiswa bisa melakukan penelitian tesis atau disertasi pada awal semester empat (lihat Tabel 2.1).

Dengan sistem seperti ini, paling sedikit ada tiga manfaat yang bisa diperoleh sekaligus, yaitu, pertama, mahasiswa bisa lulus dengan lebih cepat, kedua, kualitas tesis/disertasi mahasiswa Unhan bisa lebih baik, karena sejak semester pertama sudah dibimbing dan diarahkan oleh dosen pembimbing untuk mahasiswa S2 dan oleh promotor/co-promotor untuk mahasiswa S3, dan ketiga, sistem ini bisa mencegah mahasiswa agar tidak gagal dalam menyelesaikan tesis/disertasi.

Tabel 2.1 Tahapan Penulisan Proposal dan Tesis/Disertasi

Semester	Tesis S2	Disertasi S3	Keterangan
Satu	Mahasiswa Menulis Pra Proposal	Mahasiswa Menulis Pra Proposal	Ketika kuliah Metodologi Penelitian (MP), dosen MP mengarahkan mahasiswa menulis Pra Proposal
Dua	Ujian Pra Proposal	Ujian Pra Proposal	Terjadwal dan Prodi Menentukan Dosen Pembimbing S2 dan Promotor/Co-promotor S3
Tiga	Menulis Proposal	Menulis Proposal	Didampingi oleh Dosen Pembimbing S2 dan Promotor/Co-promotor S3
Akhir Semester Tiga	Ujian Proposal	Ujian Proposal	Penguji berjumlah 5 orang untuk Tesis dan 7 orang untuk Disertasi (2 orang penguji luar)
Empat	Melaksanakan Penelitian	Melaksanakan Penelitian	Diarahkan oleh Dosen Pembimbing S2 dan Promotor/Co-promotor S3
Lima	Ujian Tesis dan Wisuda	Ujian Hasil Penelitian, Perbaikan, dan Ujian Pra Promosi Tertutup	Pengujinya sama dengan penguji proposal, 5 orang untuk Tesis dan 7 orang (2 penguji luar) untuk Disertasi
Enam	-	Ujian Promosi Terbuka	Penguji yang sama 7 orang (2 orang penguji luar). Mahasiswa melengkapi SKPI* sebelum Ujian Promosi Terbuka
Tujuh	-	Wisuda	

*SKPI atau Surat Keterangan Pendamping Ijazah merupakan persyaratan untuk mengikuti Ujian Promosi Terbuka (dari Dikti), misalnya ada tulisan di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional atau sebagai pembicara pada seminar internasional (ada prosiding dengan ISBN), misalnya melalui IIDSS, dan lain-lain.

2.3 Tahap Penelitian, Penulisan serta Seminar Proposal dan Ujian Tesis/Disertasi

Setelah Proposal Tesis/Disertasi dinyatakan lulus oleh tim penguji proposal, mahasiswa harus mempersiapkan kelengkapan penelitian, yaitu membuat instrumen penelitian (untuk penelitian kuantitatif) atau membuat pedoman wawancara, alat perekam, catatan lapangan, kamera, serta daftar nara sumber (untuk penelitian kualitatif). Mahasiswa juga harus mempersiapkan daftar instansi pemerintah dan swasta yang akan dijadikan nara sumber pengumpulan data/informasi, agar bisa dibuatkan surat pengantar dari Unhan.

Semua tahapan kegiatan pengumpulan data di lapangan harus dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing untuk mahasiswa S2 atau persetujuan dari promotor/co-promotor untuk mahasiswa S3. Mahasiswa juga wajib melaporkan setiap perkembangan dan masalah yang dihadapi ketika mengumpulkan data, baik data primer maupun data sekunder, kepada dosen pembimbing untuk mahasiswa S2 atau kepada promotor/co-promotor untuk mahasiswa S3.

Data dan informasi yang telah dikumpulkan kemudian diedit, diolah, dan dianalisis pada Bab 4 (pembahasan hasil penelitian) dan menulis kesimpulan, implikasi (jika ada) dan saran/rekomendasi pada Bab 5. Semua kegiatan tersebut dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dan arahan dari kedua orang dosen pembimbing untuk mahasiswa S2 atau arahan dari promotor/co-promotor untuk mahasiswa S3.

Setelah Bab 4 dan Bab 5 selesai ditulis dan dinilai telah memenuhi syarat oleh kedua dosen pembimbing atau oleh promotor/co-promotor, maka mahasiswa bisa mendaftar untuk mengikuti sidang Ujian Tesis untuk mahasiswa S2 atau Ujian Hasil Penelitian untuk mahasiswa S3. Tesis/Disertasi yang akan diajukan dalam sidang tesis atau ujian hasil penelitian, juga harus dilengkapi dengan lembar pengesahan dari dosen pembimbing dan dari promotor/co-promotor, pernyataan orisinalitas, kata

pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar pustaka, lampiran, dan lain-lain.

Sesprodi kemudian menetapkan jadwal Ujian Tesis dan Ujian Hasil Penelitian Disertasi, termasuk menetapkan tim dosen penguji bagi masing-masing mahasiswa. Sementara itu, mahasiswa diwajibkan menulis artikel jurnal yang dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi sebelum ujian tesis.

Penilaian Ujian Tesis dilakukan oleh lima orang, yaitu tiga orang penguji dan dua orang pembimbing. Sedangkan untuk penilaian Ujian Hasil Penelitian Disertasi dilakukan oleh tujuh orang penguji, yang terdiri dari 3 orang promotor/co-promotor dan 4 orang penguji, dimana 2 orang diantaranya adalah penguji dari luar Unhan (lihat Tabel 2.1).

Untuk mahasiswa S2, setelah selesai perbaikan tesis, maka mereka siap diwisuda. Tetapi bagi mahasiswa S3, setelah selesai perbaikan disertasi dari Ujian Hasil Penelitian, maka mahasiswa harus mengikuti Ujian Pra Promosi Tertutup (Ujian Tertutup) di hadapan dewan penguji yang sama ketika mengikuti Ujian Hasil Penelitian. Sebelum mengikuti Ujian Tertutup, mahasiswa diwajibkan menulis artikel jurnal yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional bereputasi/terindeks (untuk mahasiswa S2) atau pada jurnal internasional bereputasi/terindeks (untuk mahasiswa S3).

Dari hasil Ujian Tertutup, mahasiswa kemudian melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari dewan penguji Ujian Tertutup. Setelah itu baru bisa mengikuti Ujian Terbuka atau Sidang Promosi Doktor yang terbuka untuk umum.

2.4 Proses Pembimbingan

Setelah Sesprodi menetapkan dua orang dosen pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II) untuk mahasiswa S2 atau menetapkan satu orang promotor dan dua orang co-promotor (Co-promotor I dan Co-promotor II) untuk mahasiswa S3, mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen pembimbing atau promotor dan co-promotor secara berkala. Setiap kali konsultasi, mahasiswa harus mencatat dalam *form* Buku Bimbingan Tesis atau Disertasi dan diparaf oleh masing-masing

dosen pembimbing atau oleh promotor dan co-promotor, minimal 8 kali (4 kali bimbingan proposal tesis/disertasi dan 4 kali bimbingan tesis/disertasi). Form Buku Bimbingan Tesis/Disertasi disediakan oleh program studi untuk digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan penelitian, baik pada tahap penulisan proposal penelitian maupun tahap penelitian dan penyusunan Tesis/Disertasi.

Menurut Nugroho (2013), dalam proses pembimbingan ada dua jenis pencatatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu pencatatan administratif dalam bentuk presensi konsultasi dan pencatatan akademik dalam bentuk arahan tentang substansi materi yang dibahas dengan dosen pembimbing atau dengan promotor dan co-promotor.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, ada dua orang dosen pembimbing untuk mahasiswa S2 atau satu orang promotor dan dua orang co-promotor untuk mahasiswa S3. Dosen pembimbing substansi bertugas untuk mengarahkan mahasiswa sesuai dengan substansi tesis/disertasi yang bersangkutan serta kaitannya dengan Ilmu Pertahanan dan Bela Negara. Sedangkan dosen pembimbing metodologi bertanggung jawab dalam aspek metodologi penelitian, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan analisis hasil penelitian dan pembahasan.

Dengan pembagian tugas tersebut, dosen pembimbing atau promotor/co-promotor akan bertanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga bisa menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan pendapat di antara kedua orang dosen pembimbing atau antara promotor dengan co-promotor. Walaupun demikian, jika masih terjadi perbedaan pandangan di antara keduanya mengenai jalannya penelitian, maka mahasiswa bisa menyesuaikan dan menyelaraskan perbedaan tersebut secara baik dan bijak.

BAB 3

JENIS PENELITIAN SERTA SISTEMATIKA PROPOSAL DAN TESIS/DISERTASI

3.1 Latar Belakang

Penulisan tesis dan disertasi harus memiliki keseragaman dan arah yang jelas. Untuk itu perlu disusun sistematika penulisan tesis dan disertasi yang berlaku untuk semua program studi yang ada di lingkungan Unhan, baik untuk program S2 maupun program S3. Walaupun konten pada setiap Bab bisa berbeda antara satu program studi dengan program studi yang lain, sesuai dengan karakteristik dari masing-masing program studi, tetapi *outline* dan sistematikanya sebaiknya sama untuk semua program studi.

Sistematika penulisan tesis dan disertasi ini terdiri dari 3 jenis, pertama, sistematika untuk penulisan tesis dan disertasi yang menggunakan pendekatan kuantitatif variabel terukur langsung, kedua, sistematika penulisan tesis dan disertasi yang menggunakan pendekatan kuantitatif variabel laten/variabel yang tidak bisa diukur secara langsung (*unobserved variable*), dan ketiga, sistematika penulisan tesis dan disertasi yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun yang dimaksud dengan variabel terukur langsung adalah variabel yang datanya bisa langsung diukur dengan suatu alat ukur dan menghasilkan suatu nilai yang sudah pasti, misalnya pendapatan, berat badan, tinggi badan, dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel laten adalah variabel yang datanya tidak bisa diukur secara langsung (*unobservable*) dan harus dibentuk dengan menggunakan sejumlah indikator, misalnya variabel kinerja, motivasi, sikap, loyalitas, perilaku, kebahagiaan, dan lain-lain.

Kebahagiaan merupakan *unobservable variable* yang tidak bisa diukur secara langsung. Karena itu, kita harus mengkonstruksi variabel “kebahagiaan” dengan cara menanyakan kepada responden beberapa indikator *observable variable*, yang sudah ditetapkan. Misalnya, seorang

peneliti harus mendefinisikan “kebahagiaan”. Variabel kebahagiaan harus dibentuk dari beberapa indikator yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan teori tentang kebahagiaan. Setiap indikator akan diberikan skor. Nilai variabel kebahagiaan dari seseorang adalah jumlah skor dari indikator-indikator pembentuk variabel kebahagiaan tersebut. Mahasiswa juga bisa menentukan apakah seorang responden “bahagia” atau “tidak bahagia” dengan menentukan batas (*cut off point*) skor tertentu untuk bisa dikategorikan bahagia atau tidak bahagia.

3.2 Jenis-jenis Penelitian

Secara umum, jenis penelitian dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- a. Berdasarkan tujuan, yaitu: (1) penelitian dasar (*basic research*); (2) penelitian terapan (*applied research*); dan (3) penelitian kebijakan (*policy research*).
- b. Berdasarkan metode analisis, yaitu: (1) penelitian deskriptif; (2) penelitian komparatif; dan (3) penelitian asosiatif.
- c. Berdasarkan jenis data yaitu: (1) penelitian kuantitatif, (2) penelitian kualitatif, dan (3) penelitian campuran antara kuantitatif dan kualitatif.
- d. Berdasarkan waktu, yaitu: (1) penelitian *cross section*, (2) penelitian *longitudinal (time-series)*, dan (3) penelitian menggunakan data panel, yaitu gabungan antara data *cross section* dengan data *time-series*.

Sesuai dengan visi dan misi Unhan, mahasiswa Unhan disarankan menggunakan penelitian kebijakan (*policy research*) atau penelitian terapan, untuk penulisan Tesis atau Disertasi, seperti evaluasi kebijakan/program, pengembangan model atau sistem, dan lain-lain. Penelitian kebijakan adalah penelitian yang bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi dari suatu kebijakan pemerintah yang terkait dengan aspek pertahanan,

keamanan, dan bela negara, baik pada tingkat nasional maupun lokal (provinsi atau kabupaten/kota).

Penelitian terapan (*applied research*) adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terus-menerus terhadap suatu masalah untuk keperluan tertentu. Hasil penelitian terapan bukan sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada (Moh. Nazir, 2003, h.26). Pendekatan penelitian yang dilakukan bisa dalam bentuk penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun campuran.

Metode Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu hal secara mendalam, dan dianalisis dari berbagai sudut pandang, secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terjadinya sebuah fenomena secara faktual, akurat dan apa adanya, mengenai berbagai hal (*what, when, where, how, dan why*) tentang terjadinya fenomena tersebut, serta kaitannya dengan fenomena lainnya.

Metode Komparatif adalah penelitian deskriptif untuk membandingkan suatu variabel pada dua kelompok sampel yang berbeda, tetapi pada waktu yang sama, atau dilakukan pada suatu kelompok sampel, tetapi pada waktu yang berbeda. Ada dua metode analisis yang bisa digunakan untuk penelitian komparatif, yaitu pengujian hipotesis perbandingan rata-rata dua populasi atau pengujian hipotesis data berpasangan (*paired observation*)

Metode Asosiatif, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Terdapat tiga bentuk hubungan pada metode asosiatif yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif. Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, diantaranya adalah; Koefisien Korelasi Pearson, Koefisien Korelasi Rank Spearman, dan lain-lain

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang didesain dari sejak awal untuk mengumpulkan data kuantitatif, mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode statistik, misalnya menggunakan pengujian hipotesis dan metode kuantitatif lainnya. Penelitian kuantitatif sangat ketat dalam menerapkan prinsip-prinsip objektivitas, terutama jika

menggunakan pengujian hipotesis, seperti pemilihan sampel harus menggunakan *probability sampling*, jumlah sampel harus representatif mewakili populasi, dan lain-lain.

Penelitian Kualitatif, sering disebut sebagai penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural). Hasil penelitian kualitatif adalah deskripsi secara verbal atau kata-kata yang disampaikan secara lisan oleh nara sumber dan analisis dilakukan terhadap perilaku nara sumber secara menyeluruh, rinci dan mendalam, dan tidak membuat generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan bertindak sebagai “instrumen” penelitian utama.

Penelitian Campuran adalah penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dengan metode kualitatif. Untuk dapat melakukan penelitian campuran, harus dipahami terlebih dulu karakteristik kedua metode tersebut. Karakteristik metode kuantitatif bersifat *confirmatory*, sedangkan karakteristik metode kualitatif bersifat *exploratory*, sehingga sifat dari penelitian campuran adalah *confirmatory* dan sekaligus juga *exploratory*. Agar lebih fokus, sebaiknya mahasiswa memilih satu, penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif, sedangkan pendekatan yang lain hanya digunakan sebagai pelengkap, agar analisis hasil penelitiannya bisa lebih komprehensif.

3.3 Sistematika Proposal Tesis/Disertasi

3.3.1 Bagian-Bagian Proposal Tesis/Disertasi

Proposal Tesis/Disertasi disusun dengan bagian-bagian yaitu:

- a. Bagian Awal, berisi: Sampul Depan, Lembar Persetujuan Proposal Tesis/Disertasi, Lembar Pengesahan Proposal Tesis/Disertasi (setelah lulus seminar proposal), Daftar Isi, Daftar Gambar (jika ada), dan Daftar Tabel (jika ada).
- b. Bagian Inti, berisi: Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, dan Bab 3 Metodologi Penelitian.
- c. Bagian Akhir, yaitu Daftar Pustaka.

3.3.2 Sistematika Proposal Tesis/Disertasi Kuantitatif Variabel Terukur Langsung

SAMPUL DEPAN

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS/DISERTASI

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TESIS/DISERTASI

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis (opsional)

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode dan Desain Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data
- 3.6 Hipotesis Statistik (opsional)

DAFTAR PUSTAKA

3.3.3 Sistematika Proposal Tesis/Disertasi Kuantitatif Variabel Laten

SAMPUL DEPAN

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS/DISERTASI

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TESIS/DISERTASI

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis (opsional)

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode dan Desain Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Instrumen Penelitian
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Hipotesis Statistik (opsional)

DAFTAR PUSTAKA

3.3.4 Sistematika Proposal Tesis/Disertasi Kualitatif

SAMPUL DEPAN

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS/DISERTASI

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TESIS/DISERTASI

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode dan Desain Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Subyek dan Obyek Penelitian
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

3.4 Sistematika Tesis/Disertasi

3.4.1 Bagian-Bagian Tesis/Disertasi

Tesis/Disertasi disusun dengan bagian-bagian sebagai berikut:

- a. Bagian Awal, berisi: Sampul Depan, Halaman Judul, Lembar Persetujuan Tesis/Disertasi, Lembar Pengesahan Tesis/Disertasi, Pernyataan Orisionalitas, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar (jika ada), dan Daftar Tabel (jika ada).
- b. Bagian Inti, berisi: Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, Bab 3 Metodologi Penelitian, Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab 5 Kesimpulan, Implikasi (untuk Tesis/Disertasi kuantitatif), dan Saran/Rekomendasi.
- c. Bagian Akhir, berisi: Daftar Pustaka, Lampiran, dan Riwayat Hidup Peneliti.

3.4.2 Sistematika Tesis/Disertasi Kuantitatif Variabel Terukur Langsung

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS/DISERTASI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS/DISERTASI

PERNYATAAN ORISIONALITAS

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis (opsional)

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode dan Desain Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data
- 3.6 Hipotesis Statistik (opsional)

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Pengujian Hipotesis (opsional)
- 4.3 Pembahasan

BAB 5 KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

3.4.3 Sistematika Tesis/Disertasi Kuantitatif Variabel Laten

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS/DISERTASI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS/DISERTASI

PERNYATAAN ORISIONALITAS

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis (opsional)

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode dan Desain Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Instrumen Penelitian

- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Hipotesis Statistik (opsional)

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Pengujian Hipotesis (opsional)
- 4.3 Pembahasan

BAB 5 KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

3.4.4 Sistematika Tesis/Disertasi Kualitatif

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS/DISERTASI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS/DISERTASI

PERNYATAAN ORISIONALITAS

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Landasan Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode dan Desain Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Subyek dan Obyek Penelitian
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data
- 3.6 Teknik Analisis Data

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian
- 4.3 Pembahasan

BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

3.4.5 Sistematika Tesis/Disertasi Campuran (*Mix Method*)

Metode campuran dilakukan dengan menggabungkan metode kuantitatif dengan metode kualitatif, yang dilaksanakan secara bersamaan. Terdapat model-model atau desain dalam metode campuran yaitu:

- a. Model Urutan (*Sequential*), terdiri atas:
 - 1) Model Urutan Pembuktian (*Sequential Explanatory*).
 - 2) Model Urutan Penemuan (*Sequential Exploratory*).

- b. Model Campuran (*Concurrent*), terdiri atas:
- 1) Model Campuran Berimbang (*Concurrent Triangulation*).
 - 2) Model Campuran Tidak Berimbang (*Concurrent Embedded*).

Sistematika penulisan tesis/disertasi yang akan menggunakan metode/pendekatan campuran (*mix method*) adalah sama dengan pendekatan kuantitatif, jika penelitian utamanya adalah penelitian kuantitatif, tetapi dengan menambahkan uraian tentang metode penelitian kualitatif yang digunakan. Demikian juga dalam pembahasan hasil penelitian, peneliti perlu melengkapi hasil penelitian kuantitatif dengan temuan atau informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif, sehingga pembahasan hasil penelitiannya akan lebih lengkap.

Sebaliknya, jika penelitian utamanya adalah penelitian kualitatif dan data kuantitatif hanya digunakan untuk melengkapi hasil penelitian kualitatif, maka mahasiswa harus mengikuti sistematika tesis/disertasi penelitian kualitatif. Sedangkan data kuantitatif yang dikumpulkan, akan digunakan sebagai pelengkap dalam analisis dan pembahasan hasil penelitian. Teknik analisis data kuantitatif, bisa menggunakan analisis deskriptif, seperti tabel dan grafik maupun analisis inferensial, seperti pengujian hipotesis dan lain-lain.

BAB 4

PENJELASAN SISTEMATIKA TESIS/DISERTASI

4.1 Penjelasan Sistematika Tesis/Disertasi Kuantitatif

4.1.1 Penjelasan Bagian Awal

SAMPUL DEPAN

Sampul Depan memuat: logo/lambang Unhan, judul tesis/disertasi, nama (tanpa gelar) dan nomor induk mahasiswa, maksud tesis/disertasi, nama fakultas, nama program studi, nama kota dan tahun penulisan tesis/disertasi. Logo Unhan: tinggi 5 cm, lebar 4,5 cm, dan berwarna kuning emas. Huruf: jenis Arial ukuran 12 (kecuali judul tesis/disertasi ukuran 14), jarak 1 spasi dan warna kuning emas. Bahan Sampul Depan (dan Sampul Belakang) yaitu kertas linen diperkuat karton dan dilapisi plastik, dicetak *hard cover* berwarna merah (lihat Lampiran 6).

HALAMAN JUDUL

Halaman Judul berisi lambang dan tulisan yang sama dengan sampul depan, tetapi lambang berwarna sesuai warna lambang Unhan, huruf berwarna hitam. Bahan Halaman Judul yaitu kertas HVS A4 80 gram berwarna putih (lihat Lampiran 7).

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS/DISERTASI

Lembar Persetujuan memuat tanda tangan para pembimbing (untuk tesis) atau promotor dan co-promotor (untuk disertasi), penguji, dan tanda tangan dekan sebagai bukti bahwa tesis/disertasi telah disetujui untuk diuji (lihat Lampiran 8 dan Lampiran 10).

LEMBAR PENGESAHAN TESIS/DISERTASI

Lembar Pengesahan memuat tanda tangan para pembimbing (untuk tesis) atau promotor dan co-promotor (untuk disertasi), penguji, tanggal ujian, dan tanda tangan dekan sebagai bukti bahwa tesis/disertasi telah

berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister/Doktor (lihat Lampiran 9 dan Lampiran 11).

PERNYATAAN ORISONALITAS

Pernyataan Orisonalitas berisi pernyataan dari mahasiswa bahwa isi tesis/disertasi merupakan karya sendiri dan tidak plagiat serta belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan/akademik. Mahasiswa bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam tesis/disertasi. Mahasiswa membubuhkan tanda tangan di atas meterai di bawah Pernyataan Orisonalitas (lihat Lampiran 12).

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar berisi uraian singkat tentang maksud penulisan tesis/disertasi, penjelasan sekilas isi tesis/disertasi, dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan/kontribusi selama masa studi, penelitian, dan penulisan tesis/disertasi (lihat Lampiran 13).

ABSTRAK

Abstrak ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak berisi: (1) latar belakang/alasan dilakukan penelitian, (2) permasalahan dan tujuan penelitian, (3) metode penelitian yang digunakan, (4) hasil dan pembahasan penelitian, serta (5) kesimpulan. Jumlah kata maksimal 250 kata yang ditulis dalam satu paragraf dan diketik 1 spasi dengan ukuran huruf 11 kecuali judul tesis/disertasi dan nama mahasiswa diketik dengan ukuran huruf 12 dan dicetak miring (*italic*) untuk bahasa Inggris. Pada bagian akhir Abstrak ditulis Kata Kunci (*Keywords*) yang diketik di bawah Abstrak (lihat Lampiran 14 dan Lampiran 15).

DAFTAR ISI

Daftar Isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis/disertasi dan sebagai pedoman bagi pembaca yang akan melihat bab-bab atau subbab-subbab. Di dalam Daftar Isi tertera urutan judul bab, judul subbab, judul anak subbab dan seterusnya yang disertai dengan nomor halaman.

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar berisi urutan keterangan gambar yang dimuat dalam tesis/disertasi serta nomor halamannya. Daftar Gambar dituliskan jika terdapat gambar pada tesis/disertasi.

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel berisi urutan keterangan tabel yang dimuat dalam tesis/disertasi serta nomor halamannya. Daftar Tabel dituliskan jika terdapat tabel pada tesis/disertasi.

4.1.2 Penjelasan Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bagian latar belakang masalah diuraikan/dijelaskan tentang permasalahan utama (variabel terikat) yang menjadi alasan atau yang melatarbelakangi penelitian dilakukan. Permasalahan akan timbul jika terjadi kesenjangan (*gap*) antara harapan atau kondisi yang seharusnya (*das sollen*) dengan kondisi nyata atau fakta yang ada (*das sein*). Kondisi yang seharusnya didukung dengan referensi. Sedangkan uraian kondisi nyata didukung dengan data awal yang diperoleh oleh peneliti pada studi pendahuluan. Pertimbangan-pertimbangan lain yang menyebabkan peneliti tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan dan tempat/lokus penelitian tersebut dapat ditambahkan pada bagian latar belakang masalah ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dengan mendata faktor-faktor atau variabel-variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi munculnya masalah utama penelitian. Faktor-faktor penyebab tersebut merupakan variabel-variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat (masalah utama penelitian).

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan mengingat adanya keluasan permasalahan, kelayakan, dan urgensi masalah tersebut serta keterbatasan dalam hal waktu, biaya atau kemampuan. Masalah yang akan diteliti dibatasi dengan cara memilih beberapa variabel penelitian saja yang diteliti dari sejumlah variabel yang telah disebutkan dalam identifikasi masalah. Pemilihan variabel penelitian tersebut harus benar-benar selektif dan dianggap penting untuk diteliti yaitu variabel-variabel yang dianggap dominan mempengaruhi masalah utama penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan sesuai dengan variabel penelitian yang telah dipilih untuk diteliti. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan, perbandingan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan keinginan peneliti untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian ditulis dalam bentuk pernyataan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis. Manfaat Teoritis (akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan (sesuai dengan program studi). Sedangkan Manfaat Praktis adalah kegunaan (implementasi) hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat, pemerintah, pihak-pihak terkait (*stakeholder*) yang dapat memanfaatkan hasil penelitian tersebut (*policy research*).

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Peneliti menuliskan berbagai teori/konsep masing-masing variabel yang diteliti dari berbagai sumber referensi. Peneliti tidak sekedar mencantumkan beberapa teori, namun peneliti juga mengkaji atau menganalisis teori dan membandingkan antar teori/konsep yang dirujuk tersebut sehingga akan ditemukan persamaan dan perbedaannya. Persamaan teori itu yang dijadikan dasar untuk pembuatan sintesis (kesimpulan) berikut indikator-indikatornya yang dituliskan pada bagian akhir uraian masing-masing variabel penelitian. Sintesis inilah yang dijadikan dasar dalam perumusan definisi konseptual.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu atau *literature review* adalah uraian tentang berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik/permasalahan penelitian, terutama yang dimuat dalam jurnal dan dari sumber lainnya. Tujuan penulisan hasil penelitian terdahulu adalah untuk:

- a. membantu mahasiswa dalam menguraikan permasalahan penelitian;
- b. mengetahui orisinalitas masalah penelitian;
- c. memperluas wawasan mahasiswa

- d. memberikan dasar dalam menyusun kerangka pikir penelitian;
- e. membantu mahasiswa dalam membuat hipotesis; dan
- f. mempertajam analisis dalam pembahasan hasil penelitian, dengan cara membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian dari pihak lain.

Selanjutnya, hasil penelitian atau kajian terdahulu tersebut dibandingkan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti dengan menjelaskan persamaan dan perbedaannya (ditulis dalam bentuk tabel).

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka teori merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi permasalahan yang diteliti. Kerangka berpikir disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif disusun dengan menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti didukung dengan teori-teori atau merupakan argumentasi logis peneliti. Kerangka berpikir ini merupakan acuan dan argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis penelitian. Peneliti dapat menggambarkan kerangka berpikir dalam bentuk bagan untuk memperjelas uraian.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap populasi yang perlu diuji kebenarannya melalui suatu penelitian secara sampel dan bertujuan untuk menarik kesimpulan terhadap populasi, berdasarkan hasil penelitian terhadap sampel. Oleh karena itu, pemilihan sampel untuk pengujian hipotesis harus dilakukan dengan cara *probability sampling*. Hipotesis biasanya digunakan untuk penelitian kuantitatif yang menggunakan statistik dalam analisis datanya, baik menggunakan variabel terukur maupun

variabel laten. Hipotesis yang dirumuskan adalah hipotesis penelitian (H_1/H_a) yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir yang telah disusun dan jumlahnya sama dengan jumlah pertanyaan penelitian dan jumlah sub judul pada kerangka berpikir/kerangka teori. Bagi peneliti yang tidak menggunakan pengujian hipotesis, sub bab tentang hipotesis ini bisa diabaikan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Peneliti menjelaskan metode/pendekatan penelitian yang digunakan (metode/pendekatan penelitian kuantitatif, variabel terukur langsung atau variabel laten) jenis komparatif atau asosiatif. Peneliti juga menentukan dan menjelaskan tentang Desain Penelitian. Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Contoh desain penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu desain penelitian survei (*cross-section survey design* dan *longitudinal survey design*) serta desain penelitian eksperimen (*pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan tempat atau lokus penelitian dilakukan dan mendeskripsikan profil (secara ringkas) tempat penelitian tersebut (jika berupa perusahaan/institusi/lembaga). Peneliti juga menjelaskan waktu lamanya penelitian dilakukan berikut jadwal penelitiannya (untuk proposal tesis/disertasi: rencana jadwal penelitian) berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penelitian mulai dari perencanaan penelitian, pembuatan proposal

tesis/disertasi, pengumpulan data, pengolahan data, sampai dengan penulisan tesis/disertasi (laporan penelitian).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Bagi peneliti yang menggunakan pengujian hipotesis, perlu menjelaskan tentang populasi yang akan diteliti. Populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk memilih sampel. Untuk itu peneliti juga menjelaskan teknik *sampling* yang digunakan untuk memilih sampel dan teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Untuk penelitian kuantitatif yang menggunakan pengujian hipotesis, maka pemilihan sampelnya harus dilakukan dengan cara *probability sampling*. Sedangkan untuk penelitian kuantitatif yang tidak menggunakan pengujian hipotesis, teknik pemilihan sampelnya bisa menggunakan *non probability sampling*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang disesuaikan dengan instrumen penelitian yang digunakan seperti kuesioner/ angket, maka teknik utama yang digunakan yaitu dengan kuesioner/angket. Peneliti dapat juga menyebutkan teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti observasi, studi dokumentasi, dan teknik lainnya jika benar-benar diperlukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menjelaskan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk instrumen penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel laten harus melakukan uji coba terhadap

instrumen penelitian, kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan/pertanyaan yang terdapat pada instrumen penelitian tersebut, sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Suatu instrumen penelitian baru bisa digunakan, jika semua butir pertanyaan yang digunakan adalah valid dan mempunyai nilai reliabilitas (*Alpha Cronbach*) lebih dari 0,7. Instrumen penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel laten tersebut dibuat berdasarkan sintesis setiap variabel yang diteliti dan dikembangkan dengan langkah-langkah membuat: (1) definisi konseptual, (2) definisi operasional, (3) kisi-kisi instrumen, dan (4) pengujian validitas dan reliabilitas.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti mendeskripsikan data (menggunakan statistik deskriptif) dan menjelaskan teknik pengujian hipotesis baik yang menggunakan variabel terukur maupun variabel laten yang menggunakan pengujian hipotesis (menggunakan statistik inferensial/kausal). Sedangkan jika tidak menggunakan pengujian hipotesis, peneliti menjelaskan teknik analisis yang digunakan misalnya *cost and benefit analysis*, *time series analysis*, dan lain-lain.

3.7 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik hanya digunakan apabila peneliti mengambil sampel dari sebuah populasi, diuji menggunakan statistik inferensial, tujuannya adalah untuk menguji apakah sampel dapat mewakili populasi atau tidak. Hipotesis statistik tidak wajib dilakukan jika peneliti mengambil data dari populasi (cara sensus), atau jika peneliti tidak ingin melakukan generalisasi

untuk membuktikan apakah sampel dapat mewakili populasinya atau tidak. Contoh rumusan hipotesis statistik:

$$\begin{array}{ll} H_0 : \rho_{yx1} \leq 0 & H_0 : \mu = 0 \\ H_1 : \rho_{yx1} > 0 & H_1 : \mu \neq 0 \quad \text{dsb.} \end{array}$$

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini, peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian masing-masing variabel yang diperoleh dalam bentuk tabel dan grafik (deskripsi data meliputi: *mean*, median, modus, standar deviasi, dan varians). Untuk penelitian kuantitatif yang menggunakan ekonometrik atau regresi berganda, baik yang menggunakan variabel laten maupun variabel terukur, peneliti menyajikan deskripsi data hasil penelitian dari setiap variabel yang digunakan, dengan cara membuat histogram datanya.

4.2 Pengujian Hipotesis

Peneliti menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan dan langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan sesuai dengan hipotesis penelitian dan model empiris yang digunakan (komparatif, regresi atau analisis jalur) serta statistik uji yang digunakan. Dalam pengujian hipotesis disebutkan taraf signifikansi yang digunakan (misalnya $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$). Apabila penelitian menggunakan regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) atau kuadrat terkecil biasa, dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian asumsi klasik antara lain: (1) uji normalitas, (2) uji linearitas, (3) uji multikolinearitas, (4) uji heteroskedastisitas, dan (5) uji autokorelasi (hanya dilakukan pada data runtut waktu atau *time series*).

4.3 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian yang menggunakan pengujian hipotesis diawali dengan penjelasan tentang tahapan pengujian hipotesis yang dilakukan, metode pengujian hipotesis yang digunakan, hasil perhitungan, keputusan serta kesimpulannya. Pembahasan hasil penelitian sebaiknya juga dilakukan dengan cara membandingkan temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain (yang terdapat pada Bab 2), sehingga analisis hasil penelitian bisa lebih baik.

BAB 5 KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti menyatakan secara ringkas dan padat tentang temuan-temuan penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan yang ditulis pada Bab 5 ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat dinyatakan dalam paragraf atau dibuat penomoran.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari kesimpulan penelitian yang ditindaklanjuti dengan penjelasan peneliti tentang upaya-upaya perbaikan. Implikasi juga terkait dengan saran praktis, yaitu penjelasan tentang bagaimana cara memanfaatkan hasil penelitian (tesis/ disertasi) agar bisa diimplementasikan (sebagai sebuah kebijakan) baik oleh pemerintah maupun swasta.

5.3 Saran

Ada dua macam saran, yaitu saran teoritis dan saran untuk implementasi. Saran teoritis mengacu pada apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bidang

ilmu yang dikaji. Saran teoritis juga dapat mencakup perbaikan dan modifikasi metode yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penelitian. Sementara itu, saran untuk implementasi bertujuan untuk memanfaatkan hasil penelitian agar bisa diimplementasikan (melalui suatu kebijakan pemerintah), yang bisa bermanfaat untuk masyarakat.

4.1.3 Penjelasan Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka yang dicantumkan adalah semua referensi yang digunakan dan ditulis pada tesis/disertasi, yang berasal dari berbagai sumber, seperti: *textbook*, jurnal, majalah, internet, instansi pemerintah atau swasta, hasil penelitian pihak lain, dan sumber lainnya. Tata cara penulisan Daftar Pustaka terdapat pada Bab 5 buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Lampiran-lampiran berisi berbagai dokumen, hasil perhitungan dan sebagainya yang merupakan kelengkapan dari bagian inti tesis/disertasi berfungsi untuk mendukung dan memperjelas isi tesis/disertasi. Dalam penelitian kuantitatif minimal memuat lampiran-lampiran sebagai berikut:

- Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian (dari Rektor Unhan u.p Wakil Rektor I)
- Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian (dari institusi/lembaga/ organisasi/perusahaan tempat penelitian dilakukan)
- Lampiran 3: Instrumen Penelitian (opsional)
- Lampiran 4: Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas (opsional)
- Lampiran 5: Data Hasil Penelitian
- Lampiran 6: Perhitungan Uji Asumsi Klasik (opsional)
- Lampiran 7: Perhitungan Uji Hipotesis (opsional)

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Riwayat Hidup Peneliti merupakan identitas lengkap peneliti yang memuat antara lain: nama peneliti (tanpa gelar), tempat/tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman pekerjaan/dinas dan penugasan (jika sudah bekerja), karya tulis ilmiah yang pernah dibuat (jika ada), dan data keluarga (jika sudah berkeluarga). Contoh Riwayat Hidup Peneliti lihat Lampiran 16.

4.2 Penjelasan Isi Sistematika Tesis/Disertasi Kualitatif

4.2.1 Penjelasan Bagian Awal

Penjelasan bagian awal tesis/disertasi kualitatif sama dengan bagian awal tesis/disertasi kuantitatif sebagaimana dijelaskan di atas (di halaman 24 - 26).

4.2.2 Penjelasan Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada latar belakang masalah dijelaskan tentang suatu fenomena atau gejala yang merupakan permasalahan yang menjadi alasan atau yang melatarbelakangi penelitian dilakukan. Fenomena atau gejala tersebut dapat diangkat dari masalah teoretis atau masalah praktis (terjadi di suatu tempat dan lingkungan tertentu) yang menarik dan perlu untuk diteliti. Dijelaskan pula bahwa permasalahan timbul karena terjadi kesenjangan (*gap*) antara harapan atau kondisi yang seharusnya (*das sollen*) yang didukung referensi dengan kondisi nyata atau fakta yang ada (*das sein*) yang didukung data awal yang diperoleh oleh peneliti pada studi pendahuluan. Permasalahan yang dijelaskan merupakan tema sentral atau fokus yang diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang masih umum dan kompleks seperti yang dijelaskan pada bagian latar belakang, dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang lebih spesifik yang merupakan sub-sub dari tema sentral atau fokus penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan keinginan peneliti untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian ditulis dalam bentuk pernyataan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis. Manfaat Teoritis (akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan (sesuai dengan program studi). Sedangkan Manfaat Praktis adalah kegunaan (implementasi) hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat, pemerintah, pihak-pihak terkait (*stakeholder*) yang dapat memanfaatkan hasil penelitian tersebut (*policy research*).

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Pada bagian ini diuraikan berbagai teori/konsep yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Berbagai teori diperoleh dari sumber-sumber referensi. Teori tidak hanya dikutip, namun diuraikan dan dianalisis/dikaji oleh peneliti sehingga menjadi lebih jelas keterkaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Keluasan dan kedalaman pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang diteliti tercermin dari kuantitas dan kualitas teori yang dikutip dan kemampuan untuk mengalisis/mengkajinya.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu atau *literature review* adalah uraian tentang berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik/permasalahan penelitian, terutama yang dimuat dalam jurnal dan dari sumber lainnya. Tujuan penulisan hasil penelitian terdahulu adalah untuk:

- a. membantu mahasiswa dalam menguraikan permasalahan penelitian;
- b. mengetahui orisinalitas masalah penelitian;
- c. memperluas wawasan mahasiswa
- d. memberikan dasar dalam menyusun kerangka pikir penelitian;
- e. membantu mahasiswa dalam membuat hipotesis; dan
- f. mempertajam analisis dalam pembahasan hasil penelitian, dengan cara membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian dari pihak lain.

Selanjutnya, hasil penelitian atau kajian terdahulu tersebut dibandingkan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti dengan menjelaskan persamaan dan perbedaannya (ditulis dalam bentuk tabel).

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Pada dasarnya esensi kerangka berpikir berisi alur jalan pikiran peneliti secara logis atau rangkaian penalaran dalam suatu kerangka penelitian mulai dari munculnya permasalahan, berbagai aspek/faktor termasuk teori yang berhubungan dengan masalah, proses analisis sampai dengan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif kerangka berpikir terletak pada fenomena, gejala atau kasus yang selama ini dilihat atau

diamati langsung oleh peneliti. Kerangka berpikir sebaiknya juga dibuat dalam bentuk gambar atau bagan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Peneliti menjelaskan metode/pendekatan penelitian yang digunakan (metode/pendekatan penelitian kualitatif). Peneliti juga menentukan dan menjelaskan tentang Desain Penelitian. Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain (strategi) penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain: desain penelitian fenomenologi, studi kasus, etnografi, *grounded theory*, naratif, riset sejarah, dan lain-lain.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan tempat atau lokus penelitian dilakukan. Peneliti juga menjelaskan waktu lamanya penelitian dilakukan berikut jadwal penelitiannya (untuk proposal tesis/disertasi: rencana jadwal penelitian) berikut kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penelitian mulai dari perencanaan penelitian, pembuatan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, sampai dengan penulisan laporan penelitian (tesis/disertasi).

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (atribut) akan diteliti. Dengan kata lain subyek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Jika subyek penelitian adalah orang, maka peneliti menentukan siapa saja yang dijadikan sebagai informan (narasumber) dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian (*purposive sampling*). Banyaknya

informan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan data/informasi. Peneliti juga menjelaskan tentang obyek penelitiannya. Obyek penelitian adalah permasalahan, problem atau isu yang diteliti dan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Obyek penelitian juga diartikan sifat keadaan (atribut) dari sesuatu benda, orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, orang, dan lembaga) serta bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati, keadaan batin, dan sebagainya (orang), bisa pula berupa proses, sistem dan sebagainya (lembaga).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data kualitatif, antara lain: wawancara, observasi, studi dokumentasi, *focus group discussion* (FGD) dan sebagainya.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan dalam memeriksa keabsahan atau keterandalan data. Pemeriksaan keabsahan data antara lain: (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) ketergantungan (*dependability*) dan (4) kepastian (*confirmability*). Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan hanya dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang disesuaikan dengan jenis penelitian kualitatif yang

dilakukan. Teknik analisis data kualitatif disesuaikan dengan metode/ pendekatan dan desain penelitiannya dan dimaksudkan untuk menganalisis makna yang ada di balik data/informasi yang didukung dengan teori/konsep yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik untuk menganalisis data kualitatif antara lain: teknik analisis interaktif (Model Milles, Huberman dan Saldana), teknik analisis domain dan taksonomi (Model Spardley), teknik analisis studi kasus (Model Robert K. Yin), dan sebagainya.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tentang gambaran umum obyek penelitian. Obyek (permasalahan, problem, isu atau sifat keadaan: benda, orang, lembaga/organisasi dan sebagainya) yang diteliti dideskripsikan secara lebih terperinci, sehingga hasil pengamatan/observasi dan studi dokumentasi terhadap obyek yang diteliti dapat tergambar dengan jelas.

4.2 Hasil Penelitian

Peneliti menyajikan dan mendeskripsikan data/informasi hasil penelitian sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti (sesuai pertanyaan penelitian). Data dapat disajikan dalam bentuk uraian atau para prase peneliti (kutipan tidak langsung), kutipan langsung, tabel, grafik, diagram atau bentuk yang lainnya sesuai dengan jenis dan bentuk data/informasi yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4.3 Pembahasan

Pembahasan dilakukan terhadap data/informasi hasil penelitian yang telah dideskripsikan (disajikan). Pembahasan merupakan analisis atau interpretasi peneliti terhadap data/informasi hasil penelitian dengan menghubungkan berbagai teori/konsep yang

digunakan dalam penelitian. Melalui proses interpretasi tersebut, peneliti membuat kesimpulan atau verifikasi pada bagian akhir pembahasan dengan maksud untuk menjawab masing-masing pertanyaan penelitian yang telah diajukan (dirumuskan).

BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan deskripsi ringkas dari hasil atau temuan-temuan penelitian dan pembahasan. Untuk itu kesimpulan dibuat sesuai dengan hasil atau temuan-temuan penelitian dan hasil pembahasan, sehingga jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian menjadi jelas.

5.2 Rekomendasi

Peneliti menyampaikan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait tentang perlunya implementasi hasil penelitian untuk pemecahan masalah-masalah praktis bagi pihak-pihak terkait (*stakeholder*) dan penelitian/kajian lanjutan dari hasil penelitian jika masih perlu adanya penelitian lebih lanjut.

4.2.3 Penjelasan Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Dalam Daftar Pustaka dimuat berbagai referensi yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan tesis/disertasi. Referensi yang digunakan antara lain berupa: buku, jurnal, disertasi, tesis, makalah, majalah, surat kabar, undang-undang/peraturan, internet/*website*, dan sebagainya.

LAMPIRAN

Lampiran-lampiran berisi berbagai dokumen-dokumen, hasil perhitungan dan sebagainya yang merupakan kelengkapan dari bagian inti tesis/disertasi yang berfungsi untuk mendukung dan memperjelas isi

tesis/disertasi. Dalam penelitian kualitatif minimal memuat lampiran-lampiran sebagai berikut:

- Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian (dari Rektor Unhan u.p Wakil Rektor I)
- Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian (dari institusi/lembaga/ organisasi tempat penelitian dilakukan)
- Lampiran 3: Pedoman Wawancara
- Lampiran 4: Transkrip Wawancara (opsional)
- Lampiran 5: Dokumen Pendukung (dapat berupa foto-foto dan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian).

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Riwayat Hidup Peneliti merupakan identitas lengkap peneliti yang memuat antara lain: nama peneliti (tanpa gelar), tempat/tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman pekerjaan/dinas dan penugasan, karya tulis ilmiah yang pernah dibuat, dan data keluarga (bagi yang sudah berkeluarga) (lihat Lampiran 16).

BAB 5

FORMAT PENULISAN TESIS/DISERTASI

5.1 Cakupan Penggunaan Format Penulisan

Penggunaan format penulisan yang akan disampaikan pada bagian ini mencakup keseluruhan penulisan baik pada proposal tesis/disertasi maupun produk akhir tesis/disertasi, sehingga terdapat standardisasi dalam penulisan tesis dan disertasi. Format penulisan akan menjelaskan keseluruhan dari proses penulisan tesis/disertasi, mulai dari standar kertas sampai dengan penulisan bentuk referensi atau pustaka.

5.2 Kertas

Ketentuan bahan dan ukuran kertas yang digunakan untuk penulisan proposal penelitian dan tesis/disertasi sebagai berikut:

- a. Kertas yang digunakan adalah HVS ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dan berat 80 gram.
- b. Kertas pembatas antar bab berwarna merah muda dan berlogo Unhan di bagian tengah (lihat Lampiran 17).
- c. Sampul Depan dan Belakang. Untuk proposal tesis/ disertasi: sampul depan menggunakan kertas HVS warna putih dilapisi sampul plastik bening dan sampul belakang menggunakan kertas sampul berwarna merah. Untuk tesis/disertasi: sampul depan dan belakang (berbentuk *hard cover*) dibuat dari kertas linen berwarna merah, diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik.

5.3 Pengetikan

Ketentuan dan aturan pengetikan yang harus dipedomani dalam penulisan proposal dan tesis/disertasi sebagai berikut:

- a. Jenis huruf Arial, ukuran huruf 12 dan jarak ketikan 1,5 spasi.
- b. Pengetikan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*).

- c. Batas pengetikan (margin): 4 cm dari batas atas, 4 cm dari batas kiri, 3 cm dari batas kanan, dan 3 cm dari batas bawah.
- d. Pengetikan dilakukan dengan rata kanan dan kiri (*justify*).
- e. Pengetikan judul/nama bab ditulis dengan huruf kapital dicetak tebal dengan ukuran huruf 12, yang diatur simetris trapesium terbalik.
- f. Pengetikan nomor dan huruf pada subbab derajat pertama, kedua dan ketiga (empat nomor), diketik mulai dari batas tepi kiri. Setiap kata dimulai dengan huruf kapital (kecuali kata penghubung dan kata depan), dicetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah dan tidak diakhiri tanda titik.
- g. Pengetikan huruf atau nomor pada subbab derajat lanjutan di bawah subbab derajat ketiga: a, b, c,...dst, diketik satu "tab" pada komputer dari batas tepi kiri. Setiap kata dimulai dengan huruf kapital (kecuali kata penghubung dan kata depan), dicetak tebal, tanpa garis bawah dan tidak diakhiri tanda titik.
- h. Pengetikan nomor pada subbab derajat lanjutan: 1), 2), 3), ...dst, diketik satu "tab" pada komputer dari batas tepi subbab derajat: a, b, c,...dst. Setiap kata dimulai dengan huruf kapital (kecuali kata penghubung dan kata depan), tidak dicetak tebal, tanpa garis bawah dan tidak diakhiri tanda titik.
- i. Pengetikan nomor pada subbab derajat lanjutan: a), b), c), ...dst, diketik satu "tab" pada komputer dari batas tepi subbab derajat: 1), 2), 3), ...dst. Setiap kata dimulai dengan huruf kapital (kecuali kata penghubung dan kata depan), tidak dicetak tebal, tanpa garis bawah dan tidak diakhiri tanda titik.
- j. Kalimat pertama dalam subbab masing-masing derajat dimulai dengan alinea baru, diketik satu "tab" pada komputer mulai dari batas tepi kiri sesuai dengan tingkatannya. Selanjutnya setiap alenia baru, diketik satu "tab" pada komputer mulai dari batas tepi kiri.

- k. Pengetikan kata “LAMPIRAN...” dan judul lampiran ditulis di bawahnya dengan huruf kapital dicetak tebal dengan ukuran huruf 12 dan menggunakan angka Arab: LAMPIRAN 1, 2, 3, ...dst, yang diatur simetris trapesium terbalik.
- l. Penggunaan kata-kata atau istilah-istilah asing dicetak miring (*italic*).
- m. Pengetikan dan pencantuman logo Unhan pada *hard cover* tesis/disertasi dicetak menggunakan tinta warna emas.

5.4 Penomoran

5.4.1 Penomoran Halaman

Ketentuan umum penomoran halaman dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jenis nomor halaman yang akan digunakan adalah angka Romawi Kecil dan angka Arab.
- b. Tidak menggunakan tanda hubung yang mengapit nomor halaman seperti: -9- atau tidak mencantumkan perbandingan dengan jumlah halaman keseluruhan seperti : halaman 9 dari 35 halaman (9 of 35).

5.4.1.1 Angka Romawi Kecil

Ketentuan penggunaan angka Romawi Kecil sebagai berikut:

- a. Penggunaan nomor halaman bentuk ini hanya dilakukan pada Bagian Awal tesis/disertasi seperti: Lembar Persetujuan pada Proposal Tesis, Lembar Pengesahan, Pernyataan Orisinalitas, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan daftar lainnya, kecuali Halaman Judul.
- b. Khusus untuk Halaman Judul, penomoran tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.
- c. Nomor halaman diletakkan ditengah halaman, 1, 5 cm dari tepi bawah kertas, jenis huruf Arial, ukuran 12.

5.4.1.2 Angka Arab

Ketentuan penggunaan angka Arab sebagai berikut:

- a. Nomor halaman dengan angka Arab digunakan hanya untuk Bagian Isi seperti isi bab-bab, dan Bagian Akhir, seperti Daftar Pustaka dan Lampiran.
- b. Nomor halaman dengan angka Arab diletakkan di sudut kanan atas halaman, 1,5 cm dari tepi atas kertas, dan 3 cm dari tepi kanan kertas, jenis huruf Arial ukuran 12, tidak *bold* dan tidak dicetak miring.
- c. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah halaman berjarak 1,5 cm dari tepi bawah kertas.

5.4.2 Penomoran Bab dan Subbab-Subbab

Ketentuan umum penomoran Bab dan Subbab-Subbab dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jenis nomor Bab dengan angka Arab, seperti: BAB 1, BAB 2, BAB 3, ...dst.
- b. Jenis nomor Subbab derajat pertama, kedua dan ketiga dengan angka Arab, seperti: 1.2, 1.2.1, dan 1.2.1.1.
- c. Jenis nomor derajat lanjutan di bawah Subbab derajat ketiga dengan huruf Latin Kecil, seperti: a., b., c., ...dst
- d. Jenis nomor derajat lanjutan di bawah Subbab a., b., c., ...dst dengan angka Arab diberi tanda kurung tutup, seperti: 1), 2), 3), ...dst.
- e. Jenis nomor derajat lanjutan di bawah Subbab 1), 2), 3), ...dst dengan huruf Latin Kecil diberi tanda kurung tutup, seperti: a), b), c), ...dst.
- f. Antara nomor Subbab derajat pertama, kedua dan ketiga diberi tanda titik dan di akhir nomor tidak diberi tanda titik.
- g. Nomor Bab dan Subbab-Subbab (berikut huruf Judul Bab dan Subbab derajat pertama, kedua, ketiga dan derajat lanjutan: a, b,

c, ...dst) dicetak tebal (*bold*). Sedangkan derajat lanjutan: 1), 2), 3) ...dst dan derajat lanjutan: a), b), c,) ...dst tidak dicetak tebal.

Penomoran untuk bab, subbab derajat pertama, kedua, ketiga dan derajat lanjutan di bawahnya, dapat dituliskan sebagai berikut:

BAB 1

1.1 ... (Subbab derajat pertama)

1.1.1 ... (Subbab derajat kedua, butir pertama)

1.1.1.1 ... (Subbab derajat ketiga, butir pertama)

a. ... (Subbab lanjutan di bawah derajat ketiga, huruf)

1) ... (Subbab lanjutan di bawah derajat ketiga, angka Arab kurung tutup)

a) ... (Subbab lanjutan di bawah derajat ketiga, huruf Latin Kecil kurung tutup)

- h. Jika ada rincian yang merupakan bagian dari uraian yang terdapat pada subbab derajat pertama dan kedua, menggunakan huruf Latin Kecil: a, b, c, ...dst, diketik satu "tab" di komputer dari batas tepi kiri.

Contoh:

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem pengelolaan daerah perbatasan saat ini?
- b. Upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan pemerintah daerah Kalimantan Barat dalam mengelola daerah perbatasan?
- c. dst.

- i. Jika ada rincian yang merupakan bagian dari uraian yang terdapat pada subbab derajat ketiga, menggunakan angka Arab kurung tutup: 1), 2), 3),...dst. Diketik satu “tab” di komputer dari batas tepi kiri.

Contoh:

2.1.2.1 Pilar Poros Maritim

Terdapat lima pilar kebijakan maritim yang menjadi landasan Indonesia untuk menjadi poros maritim dunia yaitu:

- 1) Budaya maritim.
- 2) Sumber daya maritim.
- 3) Infrastruktur dan konektivitas maritim.
- 4) Diplomasi maritim.
- 5) Pertahanan maritim

- j. Jika ada rincian yang merupakan bagian dari uraian yang terdapat pada subbab derajat lanjutan subbab derajat lanjutan: 1), 2), 3) ...dst., menggunakan huruf Latin Kecil kurung tutup: a), b), c),...dst. Diketik satu “tab” di komputer dari batas tepi kiri subbab derajat lanjutan: 1), 2), 3) ...dst tersebut.

Contoh:

- 1) ASEAN

ASEAN didirikan pada saat Deklarasi Bangkok yang diselenggarakan pada 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand.

Tokoh pendiri ASEAN adalah:

- a) Adam Malik (Indonesia)
- b) Tun Abdul Razak (Malaysia)
- c) Thanat Koman (Thailand)
- d) Narciso Ramos (Filipina)
- e) S. Rajaratnam (Singapura)

- a. Jika ada rincian yang merupakan bagian dari uraian yang terdapat pada subbab derajat lanjutan subbab derajat lanjutan: a), b), c),...dst., angka Arab diapit tanda kurung: (1), (2), (3), ...dst.

Diketik satu “tab” di komputer dari batas tepi kiri subbab derajat lanjutan: a), b), c),...dst tersebut.

Contoh:

a) Nilai-nilai Bela Negara

Warga negara yang memiliki kesadaran bela negara adalah mereka yang bersikap dan bertindak senantiasa berorientasi pada nilai-nilai bela negara yaitu:

- (1) Cinta tanah air.
- (2) Sadar berbangsa dan bernegara.
- (3) Yakin pada Pancasila sebagai ideologi bangsa.
- (4) Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
- (5) Memiliki kemampuan awal bela negara.

- b. Jika ada rincian yang merupakan bagian dari uraian yang terdapat pada subbab derajat lanjutan: (1), (2), (3), ...dst., menggunakan huruf Latin kecil diapit tanda kurung: (a), (b), (c), ...dst. Diketik satu “tab” di komputer dari batas tepi kiri subbab derajat lanjutan: (1), (2), (3), ...dst tersebut.

Contoh:

(1) Nilai Cinta Tanah Air

Mencintai tanah air tercermin dalam sikap dan perbuatan antara lain:

- (a) Menggunakan produk dalam negeri.
- (b) Rajin belajar bagi kepentingan bangsa dan negara.
- (c) Mencintai dan menjaga lingkungan hidup.
- (d) dst.

- c. Penomoran lampiran-lampiran menggunakan angka Arab. Huruf dituliskan di bawahnya dengan huruf capital, dicetak tebal (*bold*) dan diketik simetris.

Contoh:

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

5.5 **Auto Text “Universitas Pertahanan”**

Penulisan *auto text* “Universitas Pertahanan” dimaksudkan bahwa tesis/disertasi yang dibuat/ditulis merupakan tesis/disertasi mahasiswa Universitas Pertahanan. Ketentuan penulisannya sebagai berikut:

- a. Huruf: Arial ukuran 10, ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, huruf tegak dan dicetak tebal (*bold*).
- b. Tempat: di sudut kanan bawah (di bawah naskah) dengan jarak 1,5 cm dari batas bawah kertas dan 3 cm dari batas kanan kertas.
- c. *Auto text* “Universitas Pertahanan” ditulis pada setiap lembar kertas pada bagian inti dan bagian akhir tesis/disertasi.
- d. *Auto text* “Universitas Pertahanan” tidak ditulis pada bagian awal tesis/disertasi dan tiap awal Bab, karena terdapat nomor halaman dengan angka Romawi Kecil atau Angka Arab di bagian bawah kertas (lihat Lampiran 18).

5.6 **Gaya Penulisan dan Penggunaan Bahasa**

Penulisan memakai gaya esai. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku. Kalimat ditulis dalam bentuk kalimat aktif dan kata pengganti orang pertama seperti saya diganti dengan “peneliti” bukan “penulis”.

Setiap paragraf mengandung satu pokok pikiran/ide pokok yang dimulai dengan kalimat utama, dilanjutkan dengan kalimat-kalimat pendukung/penjelas. Kalimat utama dituliskan tidak selalu harus berada di awal paragraf sesuai dengan gaya penulisan dari peneliti, namun guna lebih memudahkan pemahaman pembaca, kebanyakan kalimat utama dituliskan pada awal paragraf. Sebuah kalimat utama harus memenuhi tiga persyaratan. Pertama, kalimat harus berbentuk kalimat lengkap, minimal terdapat unsur subjek, predikat, dan objek (ide pengendali). Kedua, cakupan ide pengendali harus terbatas (*limited*), dalam arti tidak lebih dari satu ide karena sebuah alinea hanya dapat membahas sebuah ide secara tuntas. Ketiga, objek/ide harus spesifik, dalam arti harus relevan dan secara langsung berhubungan dengan topik.

Kalimat-kalimat pendukung/penjelas berfungsi menjelaskan lebih lanjut dan lebih detail dari kalimat utama yang masih bersifat dan berpengertian umum. Kalimat-kalimat pendukung/penjelas dapat berupa deskripsi, argumentasi atau narasi.

Pada bagian akhir berbagai alinea penulis juga bisa menambahkan kalimat kesimpulan jika dianggap perlu, yakni kalimat yang merangkum penjelasan pada kalimat-kalimat sebelumnya atau menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersebut. Secara umum, dapat dikatakan bahwa kalimat kesimpulan merupakan penegasan ide pokok yang dinyatakan dalam kalimat topik.

Selain itu, penggunaan kalimat utama, pendukung dan kesimpulan harus tepat. Sebuah alinea juga harus memenuhi unsur koherensi (*coherence*) dan kohesi. Koherensi adalah kesatuan isi atau kepaduan maksud yang tercipta dari kalimat-kalimat yang dituliskan dalam paragraf tersebut. Kohesi mengandung arti hubungan yang erat; perpaduan yang kokoh dan kohesif berarti padu. Kohesi alinea tercipta bila seluruh kalimat yang membangunnya dipadu dengan erat dan kokoh dengan menggunakan konjungsi, pronominal, repetisi, sinonim, hiponim, paralelisme, dan elipsasi dengan tepat.

5.7 Kutipan

Kutipan dilakukan dengan menggunakan catatan badan (*bodynote*) mengacu format *American Psychological Association* (APA). Hal-hal yang dikutip dapat berupa pendapat, informasi, konsep atau teori dari buku, jurnal, internet dan berbagai sumber referensi lainnya dengan menggunakan teknik kutipan langsung maupun tidak langsung.

5.7.1 Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah model kutipan yang dilakukan secara sempurna tanpa mengurangi atau menambah kalimat atau isi dari yang dikutip. Dengan demikian, bentuk kutipan langsung sama persis dengan

sumber aslinya, tanpa mengubah redaksinya. Kutipan langsung dapat dibedakan menjadi kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

5.7.1.1 Kutipan Langsung Pendek

Kutipan langsung pendek adalah kutipan yang kurang dari 40 kata. Kutipan dimasukkan dalam tubuh teks dan diapit dengan tanda kutip.

- 1) Nama penulis/ahli disebutkan dalam kalimat.

Format:

Nama penulis (tahun) "... " (nomor halaman/page).

Contoh:

Menurut Preskill dan Jones (2009) "*Evaluation is all about asking and answering questions that matter about programs, processes, products, policies and initiatives*" (p.3).

- 2) Nama penulis/ahli tidak disebutkan dalam kalimat.

Format:

... (Nama penulis, tahun, nomor halaman/page).

Contoh:

Terdapat beberapa pengertian tentang evaluasi, salah satunya yaitu "*Evaluation is all about asking and answering questions that matter about programs, processes, products, policies and initiatives*" (Preskill dan Jones, 2009, p.3).

5.7.1.2 Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang adalah kutipan sebanyak 40 kata atau lebih. Kutipan terpisah dengan tubuh teks, tidak diapit tanda kutip, diketik tetap 1,5 (satu setengah) spasi dan menjorok ke kanan satu "tab" dalam komputer dan ada nomor halaman/page.

- 1) Nama penulis/ahli disebutkan dalam kalimat.

Format:

Nama penulis (tahun) ... (nomor halaman/page).

Contoh:

Menurut Weiss (2004) tujuan dan lingkup analisis (riset) evaluasi sebagai berikut:

To measure the effects of a program against the goals it set out to accomplish as a means of contributing to subsequent decision making about the program and improving future programming. The effect emphasizes the outcomes of the program, rather than its efficiency, honesty, moral, or adherence to rule or standars. (pp.4-5).

- 2) Nama penulis/ahli tidak disebutkan dalam kalimat

Format:

... (Nama penulis, tahun, nomor halaman/page).

Contoh:

Adapun tujuan dan lingkup analisis (riset) evaluasi sebagai berikut:

To measure the effects of a program against the goals it set out to accomplish as a means of contributing to subsequent decision making about the program and improving future programming. The effect emphasizes the outcomes of the program, rather than its efficiency, honesty, moral, or adherence to rule or standars (Weiss, 2004, pp.4-5).

5.7.2 Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah model kutipan yang dilakukan dengan cara menuliskan kembali teks atau informasi yang dikutip dengan kata-kata (paraprase) peneliti sendiri. Dengan demikian, bentuk kutipan tidak langsung tidak sama persis dengan sumber aslinya, redaksi telah diubah. Kutipan dimasukkan dalam tubuh teks, tidak diapit tanda kutip dan tidak ada nomor halaman/page.

- a. Nama penulis/ahli disebutkan dalam kalimat.

Format:

Nama penulis (tahun)

Contoh:

Mukhadis (2012) menjelaskan bahwa perujukan pendapat ahli dalam tulisan dapat dilakukan dengan...

- b. Nama penulis/ahli tidak disebutkan dalam kalimat.

Format:

... (Nama penulis, tahun, nomor halaman/*page*).

Contoh:

Perujukan pendapat ahli dalam tulisan dapat dilakukan dengan ... (Mukhadis, 2012).

5.7.3 Tata Cara Penulisan Kutipan

Aturan pengutipan dari berbagai jenis referensi dan contoh penulisannya adalah sebagai berikut:

- a. **Karya dengan Dua Penulis**

Nama keluarga atau nama belakang semua penulis dituliskan pada pengutipan pertama. Pada pengutipan selanjutnya, cukup nama penulis pertama yang dituliskan, dilanjutkan dengan istilah *et al.*

Contoh:

Sibarani dan Chalid (2010) menegaskan bahwa mayoritas lembaga lebih menyukai talon karyawan yang saat menempuh studi aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama karena mereka lebih efektif dalam hal manajemen waktu.

Temuan studi lanjutan menunjukkan bahwa tingkat ketangguhan karyawan yang dulu aktif berorganisasi pada tahun pertama baru dapat dicapai oleh karyawan yang tidak aktif berorganisasi setelah melewati masa kerja tiga tahun (Sibarani *et al.*, 2010).

b. Karya Lebih dari Lima Penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari lima penulis/pengarang, sejak awal pengutipan yang dituliskan hanya nama keluarga atau nama belakang penulis pertama, dilanjutkan dengan istilah *et al.*

Contoh:

Upaya penanggulangan perilaku menyontek dan plagiat yang sudah sedemikian membudaya di kalangan pelajar Indonesia menuntut diberlakukannya sanksi yang sangat keras secara konsisten (Arlett *et al.*, 2009, p.8).

c. Lebih dari Satu Karya dengan Penulis yang Sama

Semua tahun penerbitan publikasi tersebut tetap harus disebutkan.

Contoh:

Berbagai penelitian membuktikan tidak efektifnya cara-cara yang ditempuh pemerintah untuk menanggulangi kemacetan Jakarta, di antaranya dengan: mengubah jam masuk sekolah (Nano, 2007, 2009), membatasi penggunaan kendaraan pribadi berdasarkan warna (Nano, 2011a) dan nomor plat (Nano, 2011b).

d. Karya Beberapa Penulis yang Berbeda dengan Tahun Penerbitan yang Sama

Untuk penerbitan pada tahun yang sama, nama penulis tidak dapat digabungkan dan harus tetap dituliskan sendiri-sendiri.

Contoh:

Penelitian mengenai pengaruh perilaku pengemudi di jalan raya terhadap ketahanan masyarakat, di antaranya Nano (2011a, 2011b), Fajar (2009), Notowidigdo *et al.* (2009), dan Ali (2009) . . .

Atau dengan bentuk lain.

Contoh :

Penelitian multidisiplin dari berbagai perspektif menemukan hasil serupa, yakni ketahanan masyarakat yang kian melemah turut

dipengaruhi oleh perilaku pengemudi di jalan raya (Nano, 2011a, 2011b; Fajar, 2009; Notowidigdo *et al.*, 2009; Ali, 2009).

e. Karya dengan Nama Belakang Penulis Sama

Jika terdapat kutipan dari karya-karya dari penulis berbeda dengan nama belakang sama, nama depan penulis perlu dicantumkan.

Contoh:

Temuan lain menunjukkan bahwa faktor kemiripan (*similarity*) turut berperan dalam terbentuknya asosiasi (John Stuart Mill, 1843).

Jika dituliskan dalam satu kalimat, contoh penulisannya adalah:

J. Mill (1829) dan J. S. Mill (1843) mencapai simpulan akhir serupa, yakni asosiasi terhadap berbagai hal yang ditangkap melalui indera sensoris terjadi berdasarkan prinsip kontiguitas.

f. Rumusan atau Perbandingan Eksakta (*Exact Quotation*)

Pengutipan rumusan atau perbandingan eksakta menggunakan kutipan langsung dan mencantumkan nomor halaman sumber.

Contoh:

Dalam penelitiannya tentang perang gerilya, Nguyen (2001, p.201) menemukan bahwa "prajurit yang tidur kurang dari tiga jam setelah 48 jam dalam kondisi siaga akan mengalami penurunan akurasi bidik senjata laras panjang hingga 62% dan penurunan rata-rata kecepatan reaksi 3,6 detik dibanding jika mereka sempat tidur selama empat jam."

g. Kutipan pada Sumber yang Dikutip

Jika mengutip dari sumber yang mengutip karya penulis lain, nama penulis asli dicantumkan pada awal kalimat, sementara nama penulis yang mengutipnya dicantumkan setelah kalimat "sebagaimana dikutip dalam", diikuti dengan tahun buku dari penulis pengutip.

Contoh:

Disampaikan oleh Santoso (sebagaimana dikutip dalam Narindra, 2011, p.6) bahwa perilaku mengemudi sepeda motor melawan arus tanpa rasa malu segera dicontoh oleh para pengemudi mobil.

h. Artikel Tanpa Nama Penulis

Jika sumber yang dikutip tidak dilengkapi dengan nama penulis, dalam kutipan dituliskan dua sampai tiga kata pertama dari judul sumber. Jika mengutip dari buku atau situs, dua kata pertama tersebut dicetak miring (*italics*). Jika mengutip artikel yang terbit berkala, majalah, atau surat kabar, judul dicetak tegak seperti biasa dan diberi tanda petik di awal dan akhir dua kata pertama yang dicantumkan.

Contoh:

Langkah Pindad meningkatkan profit dengan mengekspor senjata rakitan berkualitas A ke Palestina beresiko disusupi muatan-muatan politis dari beberapa parpol (*Lempar Granat, Sembunyi...*, 2007).

Atau dengan bentuk lain:

Keinginan untuk menemukan kebenaran perlu terus digalakkan, sementara keinginan untuk lekas mendapatkan hasil harus terus dijinakkan ("Titah Komandan", April 2007).

i Artikel Tanpa Tahun Penerbitan

Untuk mengutip artikel tanpa tahun penerbitan, tahun penerbitan diganti dengan keterangan "*no date*" yang disingkat "n.d."

Contoh:

Another study of students and research decisions discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and APA," n.d.).

j. Artikel yang Ditulis oleh Lembaga

Jika sumber yang dikutip ditulis oleh lembaga atau instansi, nama resmi lembaga/instansi tersebut ditulis secara formal dan lengkap.

Contoh:

Integrasi sipil-militer dan penerimaan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu (*multi-entry*) meningkatkan kebutuhan akan program matrikulasi sebelum kuliah secara resmi dimulai (Universitas Pertahanan Indonesia, 2011).

k. Hasil Komunikasi Melalui Surat Elektronik atau Tatap Muka

Pada kutipan yang diperoleh dari korespondensi atau wawancara, nama depan sumber juga dicantumkan (lengkap atau disingkat) dan ditambahkan keterangan. Berhubung komunikasi personal tidak selalu dapat diarsipkan dan belum tentu dapat diperiksa kembali, komunikasi personal tidak ditulis dalam Daftar Pustaka dan hanya dicantumkan pada teks.

Contoh:

Kesimpulan yang dicapai telah dikonfirmasi langsung beberapa hari kemudian (B.K. Sirangen, komunikasi personal, 13 Januari 2014).

Atau bentuk lain:

Smith Armstrong menyatakan bahwa keterlibatan aktif perempuan di medan perang tidak signifikan mengurangi probabilitas menang-kalah dalam pertempuran (komunikasi personal, 5 Februari 2007).

l. Situs atau Sumber Elektronik Lain

Pada dasarnya mengutip dari situs atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, serta nomor halaman, bab (*chapter*), paragraf, gambar, atau tabel yang dikutip. Alamat situs (URL) dan informasi

lain (seperti tanggal pengaksesan/pengunduhan) dituliskan pada Daftar Pustaka.

Contoh:

... (Juniar, 2002, pA70)

... (Tyler and Bigellow, 2008, chap. 2)

m. Undang-undang atau Peraturan

Apabila mengutip langsung dari undang-undang atau peraturan, maka yang ditulis adalah nama undang-undang atau peraturan, tahun, tentang/perihal yang diundangkan, pasal dan ayat serta point (jika ada).

Contoh:

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 3 ayat (1) dan (2) disebutkan:

- (1) Pertahanan negara disusun berdasarkan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, kesejahteraan umum, lingkungan hidup, ketentuan hukum nasional, hukum internasional dan kebiasaan internasional, serta prinsip hidup berdampingan secara damai.
- (2) Pertahanan negara disusun dengan memperhatikan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan.

Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 3 ayat (1) point f disebutkan "masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks".

5.8 Penulisan Tabel dan Gambar

5.8.1 Penempatan dan Penomoran Tabel dan Gambar

Ketentuan penempatan dan penomoran untuk tabel dan gambar sebagai berikut:

- a. Tabel dan Gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya.
- b. Tabel dan Gambar dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri dan dapat dipahami oleh pembaca tanpa perlu membaca keterangan dalam teks.
- c. Tabel dan Gambar diletakkan secara simetris di posisi tengah halaman (*center*).
- d. Memiliki Judul Tabel atau Judul Gambar yang dituliskan dengan huruf besar di awal kata (*title case*).
- e. Penomoran harus selalu menyertakan nomor bab tempat Tabel dan Gambar berada tanpa diakhiri dengan tanda titik, contoh **Tabel 1.1** berarti tabel pertama yang ada di Bab 1.

5.8.2 Penulisan Judul Tabel dan Gambar

Ketentuan penulisan Judul Tabel dan Gambar sebagai berikut:

- a. Judul Tabel dan Gambar ditulis dengan posisi simetris di tengah (*center*) dengan huruf Arial ukuran 12 berjarak 1,5 spasi di atas Tabel atau di bawah Gambar.
- b. Penempatan Judul Tabel di atas Tabel.
- c. Penempatan Judul Gambar di bawah Gambar.
- d. Jika Judul Tabel dan Gambar terdiri dari dua baris atau lebih, maka baris-baris tersebut diketik satu spasi. Nomor dan huruf dicetak tebal (*bold*) dan diketik simetris.

5.8.3 Penulisan Sumber Tabel dan Gambar

Jika Tabel dan Gambar merupakan kutipan dari sumber tertentu, ketentuan pencantuman sumbernya sebagai berikut:

- a. Sumber Tabel ditulis di bagian bawah tabel dengan posisi sejajar kiri dengan bagian kiri Tabel, berjarak 1,5 spasi dari Tabel, ditulis dengan huruf Arial ukuran 10 dan dicetak tidak tebal.
- b. Sumber Gambar ditulis dengan posisi simetris di tengah (*center*) bagian bawah judul Gambar dan berjarak 1,5 spasi dari Judul Gambar, ditulis dengan huruf Arial, ukuran 10 dan dicetak tidak tebal.
- c. Sumber Tabel dan Gambar yang sudah diolah lebih lanjut oleh peneliti, ditulis "Sumber: diolah peneliti".

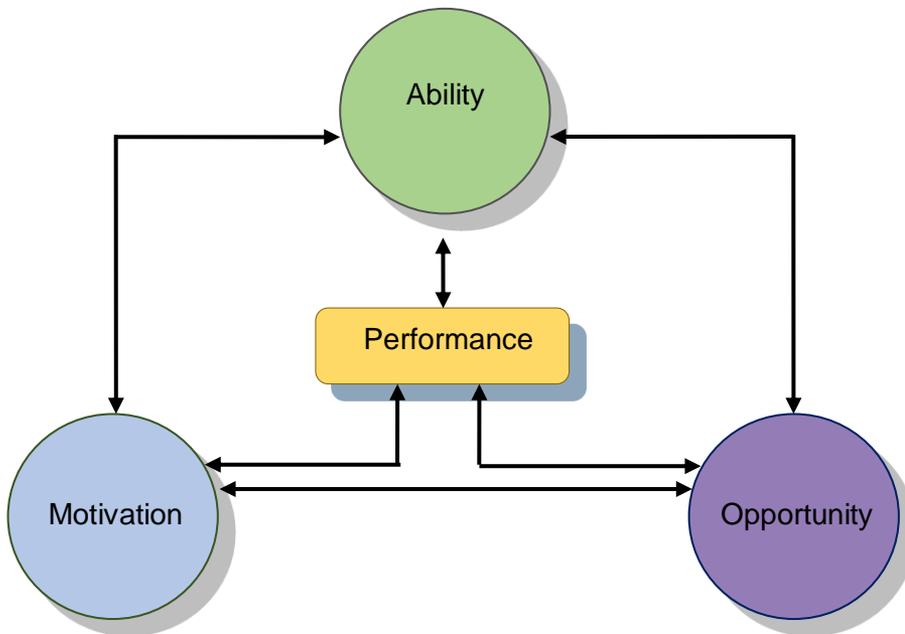
Berikut ini contoh Tabel dan Gambar beserta Nomor dan Judul serta Sumbernya:

**Tabel 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Sektoral di Indonesia
pada tahun 2014 (%)**

Lapangan Usaha	Pemerintah*	APBN Alternatif
Pertanian, Peternakan	3,7-4,1	4,5
Pertambangan dan Penggalian	2,8-3,2	2,5
Industri Pengolahan	6,5-6,9	7,2
Listrik, Gas dan Air Bersih	6,6-7,0	6,3
Konstruksi	7,5-7,9	7,1
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	8,9-9,3	8,5
Pengangkutan dan Komunikasi	12,1-12,5	11,0
Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan	6,1-6,5	6,0
Jasa-jasa	6,0-6,4	6,0
Produk Domestik Bruto	6,8-7,2	6,56

Sumber: Kementerian Keuangan dan Koalisi Masyarakat Sipil untuk APBN Kesejahteraan (2014)

Contoh Tabel di atas, artinya bahwa Tabel tersebut berada di Bab 1 dan merupakan Tabel kedua.



Gambar 2.3 Performance Dimensions

Sumber: Stephen P. Robbins (2003, p.176)

Contoh Gambar di atas, artinya bahwa Gambar tersebut berada di Bab 2 dan merupakan Gambar ketiga.

5.9 Penulisan Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika, walaupun dalam satu baris. Semua persamaan matematika ditulis satu tab dari batas teks sebelah kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakkan sebaris dengannya, ditulis dalam tanda kurung, rata kanan pada batas teks.

Contoh 1:

$$x^2 = \frac{(ad - bc)^2 (a + b + c + d)}{(a + b) (c + d) (b + d) (a + c)} \quad (3.7)$$

Contoh 2:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}} \quad (4.2)$$

Penomoran contoh 1 mengandung arti bahwa persamaan matematika tersebut ditulis pada Bab 3 dan merupakan persamaan matematika ketujuh yang ditulis pada bab tersebut.

Penomoran contoh 2 mengandung arti bahwa persamaan matematika tersebut ditulis pada Bab 4 dan merupakan persamaan matematika kedua yang ditulis pada bab tersebut. Nomor bab dan nomor persamaan dipisahkan dengan tanda titik.

5.10 Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua referensi yang digunakan dalam penulisan proposal dan tesis/disertasi. Referensi yang digunakan dapat berupa buku, jurnal, undang-undang/peraturan, disertasi, tesis, surat kabar, dan internet/*website*. Sumber-sumber referensi ini dituliskan sebagai sub judul dalam daftar pustaka, lalu dituliskan masing-masing jenis referensi yang digunakan. Daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi dan antar referensi 1,5 spasi. Ketentuan penulisan masing-masing sumber referensi dalam daftar pustaka sebagai berikut:

a. Referensi Berupa Buku

1) Penulis Satu Orang

Format:

Nama penulis (dibalik, kecuali orang Cina, Jepang atau Korea, dan tanpa gelar). (Tahun). *Judul buku (Italic)*. Kota penerbit: Nama penerbit.

Contoh:

Supriyatno, Makmur. (2014). *Tentang Ilmu Pertahanan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Tan Swie Hua. (2012). *Dari Cina ke Pajajaran*. Bandung: Anindita.

2) Penulis Dua Orang atau Tiga Orang

Format:

Nama penulis (nama penulis kedua dan ketiga tidak dibalik).
(Tahun). *Judul buku*. Kota penerbit: Nama penerbit.

Contoh:

Cottey, Andrew and Antony Foster. (2004). *Resharing Defence Diplomacy: New Role for Military Cooperation and Assistance*. Oxford: Oxford University Press.

Hamakonda, Towa P., dan J.N.B. Tairas. (2010). *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. Jakarta: Gunung Mulia.

3) Penulis Empat Orang atau Lebih.

Format:

Nama penulis (nama penulis kedua dan berikutnya tidak ditulis tetapi diganti dengan kata *et al*). (Tahun). *Judul buku*.
Kota penerbit: Nama penerbit.

Contoh:

Shani, A.B. Rami *et al*. (2008). *Behavior in Organizations an Experiential Approach*. New York: McGraw-Hill Companies Inc.

4) Tanpa Nama Penulis

Format:

Judul buku. (Tahun). Kota penerbit: Nama penerbit.

Contoh:

Art Students International. (1988). Princeton, NJ: Educational Publications International.

5) Editor

Format:

Nama editor (Ed./Eds.). (Tahun). *Judul buku*. Kota penerbit:
Nama penerbit.

Contoh:

Duncan, G. J., and Brooks-Gunn, J. (Eds.). (1997). *Consequences of Growing up Poor*. New York, NY: Russell Sage Foundation.

6) Penulis dan Editor

Format:

Nama penulis. (Tahun). *Judul buku*. Nama Editor (Ed.).

Kota penerbit: Nama penerbit.

Contoh:

Plath, S. (2000). *The Unabridged Journals*. K. V. Kukil (Ed.). New York, NY: Anchor.

7) Edisi Karya (Beredisi)

Format:

Nama penulis. (Tahun). *Judul buku*. edisi ke-.../... ed. Kota penerbit: Nama penerbit.

Contoh:

Amstrong, Michael. (2006). *Performance Management Key Strategies and Practical Guidelines*. 3rd ed. London and Philadelphia: Kogan Page.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. edisi ke-3. Bandung: Alfabeta.

8) Artikel Dalam Buku Karya Editor

Format:

Nama penulis. (Tahun). Judul artikel (tidak *Italic*). In nama editor (Ed./Eds.). *Judul Buku*. Kota penerbit: Nama penerbit.

Contoh:

O'Neil, J. M., and Egan, J. (2002). Men's And Women's Gender Role Journeys: A Metaphor for Healing, Transition, and Transformation. In B. R. Wainrib (Ed.), *Gender Issues Across the Life Cycle* (pp. 107-123). New York, NY: Springer.

9) Penulis Tim atau Institusi/Lembaga/Organisasi

Format:

Nama tim atau institusi/lembaga/organisasi. (Tahun). *Judul buku*. Kota penerbit: Nama penerbit (jika ada).

Contoh:

Tim Penyusun. *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). *Buku Putih Pertahanan Indonesia*. Jakarta.

10) Buku Terjemahan

Format:

Nama penulis. (Tahun). *Judul buku*. Penerjemah/ Alih Bahasa: Kota penerbit: Nama penerbit.

Contoh:

Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Penerjemah: Benyamin Molan. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

11) Penulis yang sama ditulis kembali pada urutan persis di bawahnya.

Nama penulis tidak ditulis tetapi diganti dengan garis datar.

Contoh:

Robbins, Stephen P. (2003). *Organizational Behavior*, Tenth Edition. Prentice Hall, New Jersey.

_____. (2006). *Perilaku Organisasi*. Penerjemah: Benyamin Molan. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

b. Referensi Berupa Tesis/Disertasi

Format:

Nama penulis. (Tahun). *Judul tesis/disertasi* (Tesis/Disertasi).

Program Studi... , Fakultas ... , Universitas ...

Contoh:

Daryono. (2014). *Evaluasi Kebijakan Sistem Imbalan Pegawai Kantor Pemda Kabupaten Bekasi Jawa Barat* (Tesis Magister). Program Magister Administrasi dan Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Subagio, Mochammad. (2013). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Ithaca Resources* (Disertasi Doktoral). Program Studi Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.

Fressa, Gabriella. (2010). *Strategis in Children's Route Directions* (Unpublished Dissertation). University of Leiden.

c. Referensi Berupa Artikel Jurnal dan Artikel dalam Majalah atau Surat Kabar (Terbitan Berkala)

Format:

Nama penulis. (Tahun). "Judul artikel". *Nama jurnal/majalah/surat kabar*, nomor volume (nomor), halaman.

Contoh:

Light, M. A., and Light, I. H. (2008). "The Geographic Expansion of Mexican Immigration in the United States and Its Implications for Local Law Enforcement". *Law Enforcement Executive Forum Journal*, vol. 8(1), pp. 73–82.

Anwar, Syaiful. (2016). "Membangun Keamanan Maritim Indonesia Dalam Analisa Kepentingan, Ancaman, dan Kekuatan Laut". *Jurnal Pertahanan*. Volume 6, Nomor 3, hh. 24-28.

Fressa, Gabriella. (12 Juni 2016). "Strategis in Children's Route Directions". *Tempo*, vol. 3, hh. 21-23.

Werdiono, Defri. (10 Agustus 2015). "Upaya Menyelamatkan Gambut". *Kompas*, h. 3.

d. Referensi Berupa Undang-Undang

Format:

Nama undang-undang, nomor undang-undang (kecuali UUD), tahun diundangkan, tentang/hal yang diundangkan (tanpa mencantumkan pasal dan ayat).

Contoh:

Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.

f. Referensi Berupa Peraturan/Keputusan

Format:

Nama peraturan (pejabat yang mengeluarkan), nomor, tahun, tentang/hal yang diatur/diputuskan (tanpa mencantumkan pasal dan ayat).

Contoh:

Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan.

Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur pada Perguruan Tinggi.

g. Referensi Berupa Surat Keputusan

Nama surat keputusan (pejabat yang mengeluarkan), nomor, waktu ditetapkan (tanggal, bulan dan tahun), tentang/hal yang diatur/diputuskan (tanpa mencantumkan pasal dan ayat).

Contoh:

Surat Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor SKEP/05/M/I/2011 tanggal 4 Januari 2011 tentang Kebijakan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Tahun 2011.

h. Referensi dari Sumber Elektronik

- 1) Artikel Jurnal Elektronik Tanpa DOI (*Digital Object Identifier*).

Format:

Penulis. (Tahun). "Judul artikel". *Judul terbitan berkala/jurnal*, nomor volume (nomor), halaman. Retrieved from <http://...>, diakses pada ...(tanggal, bulan, tahun).

Contoh:

Larsson, Laura. (2003). "Evaluation of Swedish Youth Labor Market Programs". *Human Resources Journal*, vol. XXXVII (4), pp. 121-156. Retrieved from <http://www.laura.larsson@ifau.uu.se>, diakses pada 17 Maret 2019.

Bernstein, M. (2002). "10 Tips on Writing The Living Web". *A List Apart: For People Who Make Websites*, 149. Retrieved from <http://www.alistapart.com/articles/writeliving>, diakses pada 17 Maret 2019.

- 2) Artikel Jurnal Elektronik dengan DOI (*Digital Object Identifier*).

Format:

Penulis. (Tahun). "Judul artikel". *Judul terbitan berkala/jurnal*, nomor volume (nomor), halaman. doi:... atau <http://dx.doi.org/...>, diakses pada ...(tanggal, bulan, tahun).

Contoh:

Brownlie, D. (2007). "Toward Effective Poster Presentations: An Annotated Bibliography". *European Journal of Marketing*, 41, pp. 1245-1283. doi:10.1108/03090560710821161., diakses pada 18 Maret 2019.

Herbst-Damm, K. L., and Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225–229. doi:10.1037/02786133.24.2.225., diakses pada 19 Maret 2019.

Wooldridge, M.B., and Shapka, J. (2012). “Playing with Technology: Mother-Toddler Interaction Scores Lower During Play with Electronic Toys. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 33(5), pp. 211-218. <http://dx.doi.org/10.1016/j.appdev.2012.05.005>., diakses pada 20 Maret 2019.

3) Buku Elektronik (*Electronic Books*)

Format:

Penulis. (Tahun). *Judul buku*. Retrieved from <http://...> .
diakses pada ...(tanggal, bulan, tahun).

Contoh:

De Huff, E. W. (n.d.). (2010) *Taytay's Tales: Traditional Pueblo Indian Tales*. Retrieved from <http://digital.library.upenn.edu/women/dehuff/taytay/taytay.html>, diakses pada 21 Maret 2019.

4) Tesis/Disertasi yang Diterbitkan secara *Online*

Format:

Penulis. (Tahun). *Judul tesis/disertasi* (Tesis/ Disertasi).
Program Studi..., Fakultas..., Universitas Retrieved from
<http://...> , diakses pada ...(tanggal, bulan, tahun).

Contoh:

Adams, R. J. (1999). *Building a Foundation for Evaluation of Instruction in Higher Education and Continuing Education* (Doctoral dissertation). Retrieved from <http://www.ohiolink.edu/etd/>, diakses pada 22 Maret 2019.

5) *Online Encyclopedias/Dictionaries*

Format:

Penulis. (Tahun). *In Encyclopedias... /Dictionaries... /Tesis/Disertasi*. Retrieved from <http://...>, diakses pada ...(tanggal, bulan, tahun).

Contoh:

Feminism. (1997). *In Encyclopædia Britannica online*. Retrieved from [http://www.britannica.com/EBchecked/topic/724633/feminism.](http://www.britannica.com/EBchecked/topic/724633/feminism), diakses pada 22 Maret 2019.

6) *Internet/Website*

Format:

Penulis (Anonim, jika tidak ada nama penulisnya). "Judul artikel". Retrieved from <http://...>, diakses pada ...(tanggal, bulan, tahun).

Contoh:

Fitriyanti, Novi. "Cara Membangun Kerja Sama Tim". Retrieved from <http://iknow.apb-group.com/cara-profesional-dalam-membangun-kerja-sama-tim/>, diakses pada 23 Maret 2019.

Anonim. "What is Esprit de Corps?". Retrieved from [http://www.wisegeek.com/what-is-esprit-de-corps.htm.](http://www.wisegeek.com/what-is-esprit-de-corps.htm), diakses pada 23 Maret 2019.

k. Referensi dari Karya Non-Cetak1) *Acara Televisi*

Format:

Nama produser eksekutif (Produser Eksekutif). Waktu penyiaran. *Nama acara* [Siaran Televisi]. Nama stasiun TV: Kota.

Contoh:

R., Arlusi, dan Ginting E. (Produser Eksekutif). 21 Oktober 2015. *Mata Najwa* [Siaran Televisi]. Metro TV: Jakarta.

- 2) Kaset Video/CD
Format:
Nama penulis/direktur/co direktur (Writer/Director). (Tahun).
Nama dokumen [Documentary]. Kota: Nama Produser.
Contoh:
Junger, S. (Writer/Director) and Hetherington, T. (Co-director). (2010). *Restrepo*. [Documentary].
Washington, DC: National Geographic Entertainment.
- 3) Kaset Audio
Format:
Nama. (Tahun). *Nama dokumen* [LCD]. Kota: Nama Produser.
Contoh:
Foster, D. (1991), Who's holding Donna now? *On Rechorings* [LCD], New York: Atlantic/WEA.
- 4) Perangkat Lunak Komputer
Format:
Nama File. (Tahun). Waktu file diselesaikan [Computer software]. Nama penulis (author).
Contoh:
Make Music. (2011). *Finale 2012* [Computer software].
Eden Prairie, MN: Author.
- 5) Referensi dari Film
Format:
Produser eksekutif/produser. Tahun rilis. *Judul film* [Gambar Hidup]. Nama stasiun/studio/*production house*, kota.
Contoh:
A., Sagantoro (Produser). 2011. *The Raid* [Gambar Hidup].
PT. Merantau Films dan XYZ Films, Jakarta.

5.11 Penulisan Lampiran

Uraian pada lampiran dapat dituliskan dengan huruf yang berukuran lebih kecil dari 12. Data dalam penelitian kuantitatif, dalam bentuk Tabel, dan lain-lain, ditulis dengan tipe huruf Arial dan ukuran 8 sampai dengan 10. Sementara narasi atau teks dari hasil penelitian kualitatif (transkrip wawancara) menggunakan tipe huruf Arial ukuran 10. Selain mempertimbangkan jenis data, penulisan lampiran juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan tiap-tiap program studi.

BAB 6

TINDAKAN PLAGIAT

6.1 Mandat Pemerintah kepada Perguruan Tinggi

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Peraturan Menteri tersebut merupakan landasan hukum yang memberikan mandat kepada Pimpinan Perguruan Tinggi untuk mencegah plagiat dengan tindakan preventif dengan tujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya, seperti yang dituangkan dalam Pasal 1 nomor 1.

Secara bersamaan, Pimpinan Perguruan Tinggi diberikan mandat untuk melakukan penanggulangan plagiat melalui tindakan represif dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi bersangkutan, sebagaimana disampaikan dalam Pasal 1 nomor 4.

Pimpinan Perguruan Tinggi yang dimaksud di atas, menurut Pasal 1 nomor 9 adalah keseluruhan anggota sivitas akademika perguruan tinggi tertentu mulai dari pemimpin perguruan tinggi sampai dengan semua pejabat dibawahnya yang diangkat dan/atau ditetapkan oleh pemimpin perguruan tinggi atau ditetapkan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Himbauan sebelumnya berupa Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 3928/D/T/99 perihal Upaya Pencegahan Tindakan Plagiat kepada Rektor Universitas/Institut Negeri, Ketua Sekolah Tinggi Negeri, Direktur Politeknik Negeri, dan Koordinator Kopertis Wilayah I sampai dengan XII menyampaikan berkenaan dengan proses pembelajaran pada nomor 1 dimana terjadinya kecenderungan mengedepankan kuantitas dibanding kualitas sehingga dihimbau untuk menekankan proses pembelajaran yang lebih mengarah kepada kualitas selain hanya pada kuantitas. Dilanjutkan kemudian dengan himbauan nomor 2 sebagai berikut:

Proses pembelajaran tidak dapat dipercepat, dipadatkan atau dimodifikasi hanya sekedar untuk mencari legalitas. Pada saat ini ada kecenderungan mempersingkat masa pendidikan secara berlebihan yang pada akhirnya mengorbankan proses pembelajaran yang wajar. Bahkan terjadi kecenderungan lebih mementingkan jumlah lulusan dengan tidak mengindahkan proses pembelajaran yang benar. Hal ini bukan tidak mungkin berakibat kepada modus penjualan gelar yang semakin marak akhir-akhir ini.

6.2 Perbuatan Plagiat dan Plagiator

Apa yang dimaksud dengan perbuatan plagiat dijelaskan Peraturan Menteri tersebut dalam Pasal 1 nomor 1, sebagai berikut:

Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Dilanjutkan dalam pasal yang sama nomor 2 yang menjelaskan maksud dari plagiator "Plagiator adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan".

Pasal 3 menjelaskan "Plagiator di perguruan tinggi adalah satu atau lebih mahasiswa; satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan atau; satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan bersama atau lebih mahasiswa".

Dengan demikian, menurut Pasal 2 ayat (1), Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;

- b. Mengacu dan/atau mengutip tanpa secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

6.3 Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat

Dalam melakukan upaya pencegahan sebagaimana tertuang pada Pasal 6, Pimpinan Perguruan Tinggi diminta melakukan tiga hal, yaitu :

- a. Pengawasan pelaksanaan kode etik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang telah ditetapkan oleh senat perguruan tinggi/organ lain yang sejenis dimana antara lain berisi kaidah pencegahan dan penanggulangan plagiat.
- b. Penetapan dan pengawasan pelaksanaan gaya selingkung untuk setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dikembangkan oleh perguruan tinggi. Sementara itu maksud dari gaya selingkung menurut Pasal 1 nomor 5 adalah pedoman tentang tata cara penulisan atau pembuatan karya ilmiah yang dianut oleh setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni.
- c. Pendiseminasian kode etik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan dan gaya selingkung yang sesuai agar tercipta budaya anti plagiat.

Sementara itu penanggulangan plagiat yang dilakukan oleh mahasiswa/i tercantum dalam Pasal 10 sebagai berikut :

- a. Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, ketua jurusan/departemen/bagian membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.
- b. Ketua jurusan/departemen/bagian meminta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa.
- c. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan ketua jurusan/ departemen/ bagian.
- d. Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka ketua jurusan/departemen/bagian menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator.
- e. Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat.

6.4 Sanksi Plagiat

Bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat melalui persandingan dan kesaksian (Pasal 10, ayat (4)), menurut Pasal 12 ayat (1) akan dijatuhi sanksi dengan urutan dari yang ringan sampai dengan paling berat sebagai berikut :

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;

- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Dilanjutkan dalam Pasal 13 ayat (1) yang menyebutkan bahwa sanksi teguran, peringatan tertulis dan penundaan sebagian hak mahasiswa dijatuhkan secara proporsi bagi plagiat hasil telaah dan bila dilakukan secara tidak sengaja.

Sedangkan sanksi pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, atau pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program, dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara sengaja dan/atau berulang, seperti disebutkan dalam Pasal 13, ayat (2).

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2010). *Publication Manual of the American Psychological Association*. 6th ed. Washington, DC.
- Creswell, John W. (2013). *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Alih Bahasa: Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. (Alih Bahasa: Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Rosdakarya.
- Nugroho. (2013). *Metode Penelitian Kebijakan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta

Peraturan:

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Internet/Website:

- American Psychological Association. (2014). *APA Journals Manuscript Submission Instructions for All Authors*. Retrieved from <http://www.apa.org/pubs/authors/instructions.aspx#>, diakses 22 Maret 2019.
- Surat Dirjen Dikti Nomor 3298/D/T/99 Perihal Upaya Pencegahan Tindakan Plagiat. Retrieved from http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/SE_Dirjen_3298-D-T-99.docx., diakses 23 Maret 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampul Depan Proposal Tesis/Disertasi

 <p>lebar: 4,5</p> <p>tinggi: 5 cm</p>
<p>UNIVERSITAS PERTAHANAN <i>(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, bold)</i></p>
<p>JUDUL TESIS/DISERTASI <i>(font Arial, ukuran 14, huruf kapital, bold)</i></p>
<p>PROPOSAL TESIS/DISERTASI <i>(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, bold)</i></p>
<p>NAMA MAHASISWA NIM <i>(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, bold)</i></p>
<p>NAMA FAKULTAS NAMA PROGRAM STUDI <i>(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, bold)</i></p>
<p>BOGOR TAHUN <i>(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, bold)</i></p>

Dasar warna putih. Huruf: *font* Arial, ukuran 12 (kecuali judul tesis/disertasi ukuran 14), jarak 1 spasi, dan warna kuning emas.

Lampiran 2: Lembar Persetujuan Proposal Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS	
Nama : NIM : Program Studi : Fakultas : Judul Tesis :	
Pembimbing I, Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP Tanggal:.....	Pembimbing II, Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP Tanggal:.....
Mengetahui, Sekretaris Program Studi Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP Tanggal:.....	

Lampiran 3: Lembar Pengesahan Proposal Tesis

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TESIS

Nama : NIM : Program Studi : Fakultas : Judul Tesis :			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Pembimbing I: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
2.	Pembimbing II: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
3.	<i>Reviewer I:</i> Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
4.	<i>Reviewer II:</i> Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
5.	<i>Reviewer III:</i> Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		

Lampiran 5: Lembar Pengesahan Proposal Disertasi

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL DISERTASI

Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
Fakultas	:
Judul Disertasi	:
	:
	:
	:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Promotor: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
2.	Co-Promotor I: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
3.	Co-Promotor II: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
4.	Reviewer I: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
5.	Reviewer II: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
6.	Reviewer III: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		

Lampiran 6: Sampul Depan Tesis/Disertasi

lebar: 4,5



tinggi: 5 cm

UNIVERSITAS PERTAHANAN
(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, *bold*)

JUDUL TESIS/DISERTASI
.....
(font Arial, ukuran 14, huruf kapital, *bold*)

NAMA MAHASISWA
NIM
(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, *bold*)

**Tesis/Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan/Doktor**
(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, *bold*)

NAMA FAKULTAS
NAMA PROGRAM STUDI
(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, *bold*)

BOGOR
TAHUN
(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, *bold*)

Dasar warna merah. Huruf: *font* Arial, ukuran 12 (kecuali judul tesis/disertasi ukuran 14), jarak 1 spasi, dan warna kuning emas.

Lampiran 7: Halaman Judul Tesis/Disertasi

<p>lebar: 4,5</p>  <p>tinggi: 5 cm</p>
<p>UNIVERSITAS PERTAHANAN <i>(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, bold)</i></p>
<p>JUDUL TESIS/DISERTASI <i>(font Arial, ukuran 14, huruf kapital, bold)</i></p>
<p>NAMA MAHASISWA NIM <i>(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, bold)</i></p>
<p>Tesis/Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan/Doktor <i>(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, bold)</i></p>
<p>NAMA FAKULTAS NAMA PROGRAM STUDI <i>(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, bold)</i></p>
<p>BOGOR TAHUN <i>(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, bold)</i></p>

Lampiran 8: Lembar Persetujuan Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	
Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
Fakultas	:
Judul Tesis	:
	:
	:
	:
Pembimbing I,	Pembimbing II,
Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP Tanggal:.....	Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP Tanggal:.....
Mengetahui,	
Dekan	
Fakultas	
Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP Tanggal:.....	

Lampiran 9: Lembar Pengesahan Tesis

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : NIM : Program Studi : Fakultas : Judul Tesis :			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Pembimbing I: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
2.	Pembimbing II: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
3.	<i>Reviewer I:</i> Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
4.	<i>Reviewer II:</i> Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
5.	<i>Reviewer III:</i> Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		

Lampiran 10: Lembar Persetujuan Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI	
Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
Fakultas	:
Judul Disertasi	:

Promotor,	
Nama	
Pangkat/Korps/NRP/NIP	
Tanggal:.....	
Co-Promotor I,	Co-Promotor II,
Nama	Nama
Pangkat/Korps/NRP/NIP	Pangkat/Korps/NRP/NIP
Tanggal:.....	Tanggal:.....
Mengetahui,	
Sekretaris Program Studi	
.....	
Nama	
Pangkat/Korps/NRP/NIP	
Tanggal:.....	

Lampiran 11: Lembar Pengesahan Disertasi

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL DISERTASI

Nama	:
NIM	:
Program Studi	:
Fakultas	:
Judul Disertasi	:

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Promotor: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
2.	Co-Promotor I: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
3.	Co-Promotor II: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
4.	Reviewer I: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
5.	Reviewer II: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		
6.	Reviewer III: Nama Pangkat/Korps/NRP/NIP		

Lampiran 12: Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis/disertasi ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaaaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis/disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor,

Materai 6000,-

Nama Mahasiswa

Lampiran 13: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan tesis/disertasi dengan judul: “.....” dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis/disertasi ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister/Doktor pada Program Studi..... Fakultas..... Universitas Pertahanan.

Penyusunan tesis/disertasi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1., selaku
2., selaku
3.dst

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa tesis/disertasi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis/disertasi ini.

Akhirnya, semoga tesis/disertasi ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi *stakeholder* terkait dalam upaya... .

Bogor,

Nama Mahasiswa

ABSTRAK**PENGARUH PELATIHAN DAN KERJA TIM
TERHADAP KESIAPAN BATALYON A
DI BANDUNG JAWA BARAT****NAMA MAHASISWA**

Batalyon merupakan satuan TNI AD yang diharapkan memiliki kesiapan operasional secara maksimal. Namun Batalyon A di Bandung Jawa Barat kesiapannya masih belum maksimal. Kondisi tersebut dipengaruhi berbagai faktor/variabel di antaranya pelatihan dan kerja tim. Permasalahan yang diteliti yaitu tentang pengaruh pelatihan dan kerja tim terhadap kesiapan Batalyon A. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pelatihan dan kerja tim terhadap kesiapan Batalyon A. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi berganda. Data dikumpulkan dari 70 orang prajurit sebagai sampel. Sampel dipilih dengan teknik acak sederhana dari 288 orang prajurit sebagai populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelatihan berpengaruh langsung positif terhadap kesiapan Batalyon A, hal ini berarti bahwa pelatihan merupakan variabel penting dalam upaya meningkatkan kesiapan Batalyon A, untuk itu pelatihan perlu ditingkatkan, (2) kerja tim berpengaruh langsung positif terhadap kesiapan Batalyon A, hal ini berarti bahwa kerja tim merupakan variabel penting dalam upaya meningkatkan kesiapan Batalyon A, untuk itu kerja tim perlu ditingkatkan, dan (3) pelatihan dan kerja tim secara bersama-sama berpengaruh langsung positif terhadap kesiapan Batalyon A, kerja tim, hal ini berarti bahwa pelatihan dan kerja tim merupakan variabel-variabel penting dalam upaya meningkatkan kesiapan Batalyon A, untuk itu kedua variabel tersebut perlu ditingkatkan. Kesimpulan bahwa pelatihan dan kerja tim berpengaruh terhadap kesiapan Batalyon A, secara parsial maupun secara bersama-sama/simultan.

Kata Kunci: pelatihan, kerja tim, dan kesiapan.

ABSTRACT**THE EFFECT OF TRAINING AND TEAMWORK TOWARD
READINESS OF THE BATTALION A
IN BANDUNG WEST JAVA****NAMA MAHASISWA**

Battalion is an army unit that is expected to have maximum operational readiness. But Battalion A in Bandung West Java readiness is still not maximized. These conditions are influenced by various factors/ variables including training and teamwork. The problem research is about the influence of training and team work toward readiness of Battalion A. The purpose of the research to analyze the effect of training and team work toward readiness of Battalion A. This research used quantitative methods with multiple regression techniques. Data were collected from 70 soldiers as samples. The sample was chosen by a simple random technique of 288 soldiers as a population. The results of the study showed that: (1) the training had a positive direct effect toward readiness of Battalion A, this meant that the training was an important variable in the effort to increase the readiness of Battalion A, therefore the training needed to be improved, (2) teamwork had a positive direct effect toward readiness of Battalion A, this means that teamwork is an important variable in an effort to improve the readiness of Battalion A, for which teamwork needs to be improved, and (3) team training and teamwork have a direct positive effect toward readiness of Battalion A, teamwork, that training and teamwork are important variables in efforts to improve the readiness of Battalion A, therefore both variables need to be improved. The conclusion that the training and team work influences toward readiness of Battalion A, partially or simultaneously.

Keywords: training, teamwork, and readiness.

Lampiran 15: Contoh Abstrak (Kualitatif)

ABSTRAK

KONFLIK KAWASAN LAUT CINA SELATAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERTAHANAN NEGARA

NAMA MAHASISWA

Status Laut China Selatan (LCS) adalah sebagai laut yang berbatasan dengan banyak negara pantai. Sedangkan kedudukannya sebagai laut setengah tertutup. Status dan kedudukan LCS inilah yang sering menimbulkan sengketa atau konflik di kawasan tersebut. Konflik yang terjadi diantaranya berkaitan dengan tindakan reklamasi dan klaim wilayah laut oleh Tiongkok. Permasalahan penelitian yaitu tentang konflik di kawasan LCS dan dampaknya terhadap pertahanan negara Indonesia. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis konflik di kawasan LCS dan dampaknya terhadap pertahanan negara Indonesia. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh dari para informan yang ditetapkan yang selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan reklamasi dan klaim wilayah laut yang dilakukan oleh Tiongkok di wilayah LCS bertentangan dengan hukum laut internasional, yaitu UNCLOS 1982 dan DOC 2002. Konflik tersebut juga berdampak pada keamanan kawasan termasuk berdampak terhadap pertahanan negara Indonesia terutama terhadap wilayah laut dan darat pulau Natuna. Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan konflik seharusnya dilakukan dengan cara-cara yang dibenarkan oleh UNCLOS 1982 dan DOC 2002, yaitu cara penyelesaian secara damai. Selain itu perlu dilakukan kerja sama di antara negara-negara di sekitar wilayah Laut China Selatan dan perlu dibentuk suatu kode etik berperilaku di kawasan LCS. Kesimpulan konflik di LCS diantaranya berkaitan dengan tindakan reklamasi dan klaim wilayah laut oleh Tiongkok yang berdampak kepada keamanan kawasan dan pertahanan negara Indonesia.

Kata Kunci: Konflik, Laut China Selatan dan pertahanan negara.

ABSTRACT**THE CONFLICT OF SOUTH CHINESE SEA REGION
AND ITS IMPACT ON STATE DEFENSE****NAMA MAHASISWA**

South China Sea Status (LCS) is as the sea bordering many coastal countries. While the position as a semi-closed sea. Status and position of the LCS is what often causes disputes or conflicts in the region. The conflicts that have occurred are related to China's reclamation and claims of sea territory. The research issues are about the conflict in the LCS region and its impact on Indonesia's defense. The objectives of the study were to analyze the conflict in the LCS region and its impact on the defense of the Indonesian state. The research used qualitative method. The data were obtained from the informants that were determined which were then analyzed by qualitative analysis technique. The results show that the actions of the reclamation and claims of marine territory conducted by China in the LCS region are contrary to international maritime law, namely UNCLOS 1982 and DOC 2002. The conflict also affects the security of the region including impacting the Indonesian state defense especially on the sea and land areas of the island Natuna. Efforts that can be made in resolving conflicts should be made in ways justified by UNCLOS 1982 and DOC 2002, ie peaceful means of settlement. In addition, cooperation between countries in the South China Sea region and the need to establish a code of conduct in the LCS region should be established. Conclusions of the conflict in the LCS are related to the actions of the reclamation and claims of sea territory by China which impact on the security of the region and the defense of the Indonesian state.

Keywords: Conflict, South China Sea, and national defense.

Lampiran 16: Contoh Riwayat Hidup Peneliti

135

RIWAYAT HIDUP PENELITI



...(nama peneliti tanpa gelar), lahir di ... pada Anak ke-... dari pasangan Bapak ... dan Ibu ... Menyelesaikan pendidikan SD ... lulus tahun ..., SMP ... lulus tahun ..., SMA ... lulus tahun ..., Sarjana (S-1) ... lulus tahun ..., dan pada tahun ... melanjutkan program Magister (S-2) di Universitas Pertahanan (atau pada tahun ... melanjutkan pendidikan Doktor (S-3) bagi mahasiswa program S-3).

Peneliti saat ini bekerja/menjabat sebagai ... di ..., mengawali pekerjaan/karir di ... tahun ... dst.

Peneliti masih aktif sebagai Perwira TNI/Polri (bagi mahasiswa yang masih aktif sebagai anggota TNI/Polri). Mengawali karir pada tahun Jabatan-jabatan yang pernah diemban

Berbagai pendidikan militer yang pernah diikuti yaitu: ... dst

Pengalaman tugas antara lain: ... dst.

Karya-karya tulis/buku yang pernah ditulis antara lain: ... dst.

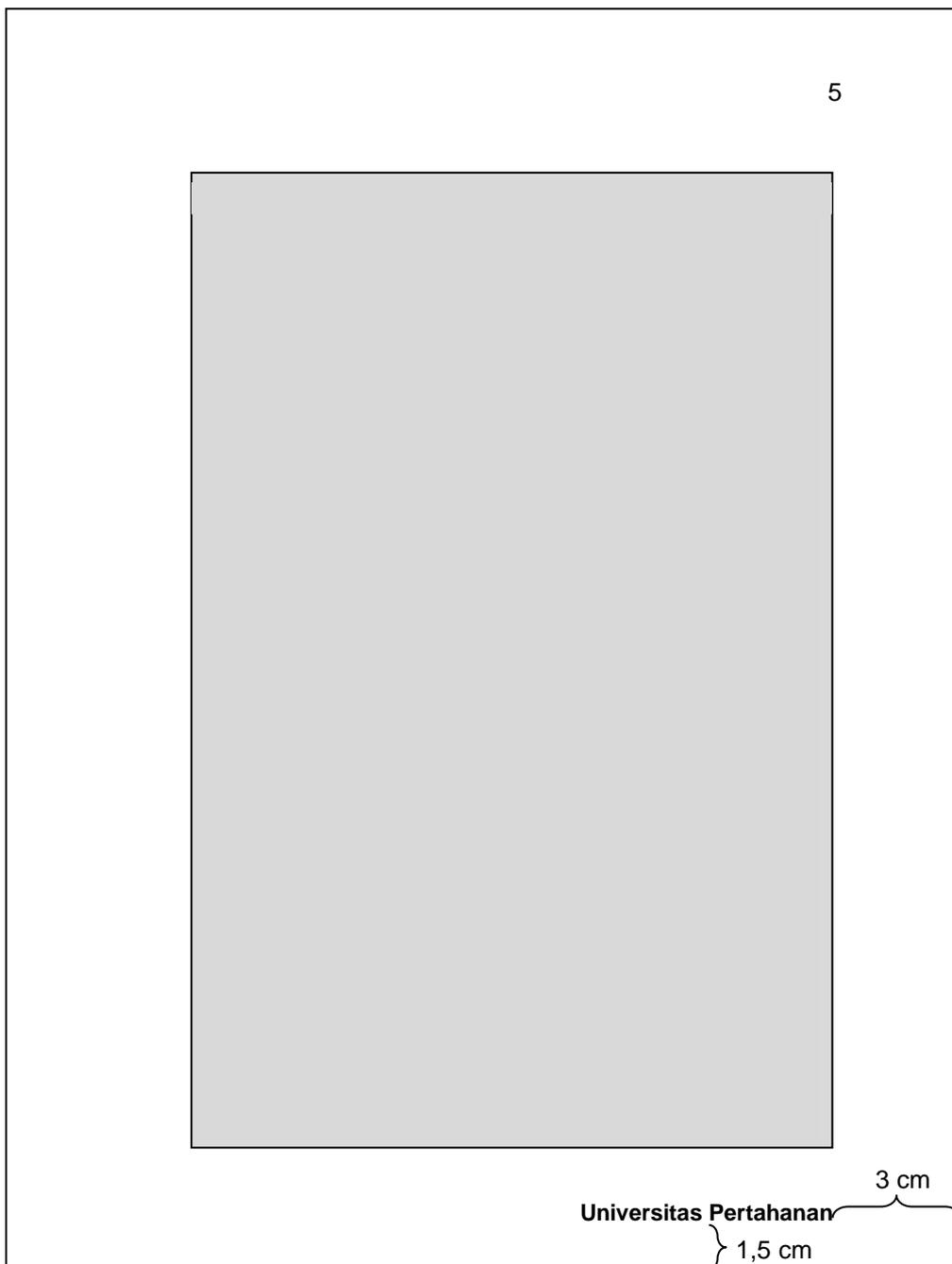
Menikah dengan ... pada ... di ... dan dikaruniai ... orang anak: ... (bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga dan punya anak).

Universitas Pertahanan

Huruf: *font* Arial, ukuran 11, jarak 1 spasi. Pas foto: ukuran 3x4, dasar merah, pakaian PSL (pria: jas hitam, kemeja putih, dan dasi merah), tanpa kaca mata, menghadap ke depan.

Lampiran 17: Kertas Pembatas Antar Bab

Kertas pembatas berwarna merah muda dan logo Unhan sesuai warna asli.

Lampiran 18: Auto Text “Universitas Pertahanan”

Huruf *auto text*: jenis Arial, ukuran 10, *bold*, ditulis di sudut kanan bawah (di bawah naskah) pada setiap lembar kertas, kecuali bagian awal proposal dan tesis/disertasi dan tiap awal Bab.

Lampiran 19: Tema-tema Penelitian

Tema umum yang diteliti oleh peneliti/mahasiswa Universitas Pertahanan adalah tema di **bidang pertahanan**. Berdasarkan tema umum tersebut, peneliti/mahasiswa meneliti tema penelitian sesuai dengan fakultas dan program studi masing-masing. Namun demikian, peneliti/mahasiswa tetap mengaitkan tema-tema tersebut dengan tema umum bidang pertahanan. Berikut ini dikemukakan beberapa contoh tema-tema penelitian sesuai dengan fakultas dan program studi masing-masing. Tema-tema tersebut masih bisa berkembang sesuai dengan perkembangan situasi, teknologi, dan isu-isu terkini.

1. Tema Penelitian Bidang Strategi Pertahanan

Tema penelitian bidang strategi pertahanan terdiri atas beberapa tema sesuai dengan program studi yang ada di Fakultas Strategi Pertahanan sebagai berikut:

a. Tema Penelitian Subbidang Strategi Perang Semesta:

- 1) Keterlibatan Masyarakat dalam Unsur Bela Negara untuk Mendukung Pertahanan Negara.
- 2) Lingkungan Strategis Indonesia pada level Regional dan Global.
- 3) *National Power* dan Perkembangan Geopolitik dan Geostrategi pada level Nasional, Regional, dan Global.
- 4) Perang Semesta dan Doktrin Pertahanan Negara.
- 5) Sejarah Peperangan Indonesia dan Hubungan Sipil-Militer di Indonesia.
- 6) Politik Internasional dan Fenomena & Isu Konflik dan Perang.
- 7) Globalisasi, Kebijakan Sistem Pertahanan Negara dan Perkembangan Strategi Pertahanan Negara.
- 8) Pemberdayaan Wilayah Pertahanan.
- 9) Pemimpin dan Strategi Pertahanan Negara.

- 10) Perkembangan Teknologi (RMA) dan Ancaman terhadap Pertahanan-Keamanan Negara.

b. Tema Penelitian Subbidang Peperangan Asimetris:

- 1) Insurjensi.
- 2) Terorisme.
- 3) Radikalisme.
- 4) Peperangan Informasi.
- 5) *Cyber Warfare*.
- 6) Ancaman Pertahanan Non-Tradisional.
- 7) Peperangan Kimia, Biologi, Radioaktif dan Nuklir (KBRN).

c. Tema Penelitian Subbidang Diplomasi Pertahanan:

- 1) *Defense Diplomacy for Regional Security Issues* (Sengketa Perbatasan, Natuna dan Laut Cina Selatan, dan Diplomasi Pertahanan dalam Regional dan Kawasan).
- 2) *Defense Diplomacy Development* (Bentuk Kerjasama Pertahanan, Trend Diplomasi Pertahanan di Kawasan, dan Dampak Dialog Keamanan).
- 3) *Regional Cooperation* (Bantuan Internasional Mengatasi Bencana, Kerjasama Pertahanan Dalam Keamanan Maritim, dan Hubungan Sipil Militer).
- 4) *Peace Mission (Peace Keeping Operation, Regional Peacekeeping Force)*. Bela Negara dan Diplomasi (Persatuan dan Kesatuan /Bhinneka Tunggal Ika dan Peran *Local Wisdom* untuk Menunjang Rasa Bela Negara).

d. Tema Penelitian Subbidang Strategi dan Kampanye Militer:

- 1) Strategi Pertahanan.
- 2) Kampanye Militer.
- 3) Pemberdayaan Wilayah Pertahanan.
- 4) Operasi Militer Perang.

- 5) Operasi Militer Selain Perang.
- 6) Politik Pertahanan.
- 7) Teori Perang dan Strategi.
- 8) Tata Kelola Pertahanan.
- 9) Perencanaan Operasi Militer.
- 10) Kepemimpinan Strategis.

e. Tema Penelitian Subbidang Strategi Pertahanan Darat:

- 1) Pengembangan Kepemimpinan dan Kejuangan.
- 2) Pengembangan Doktrin Pertahanan Negara di Darat.
- 3) Strategi Pembangunan Pertahanan Negara di Darat.
- 4) Strategi Pembinaan Satuan.
- 5) Perkembangan Strategi dan Konflik Bersenjata terhadap Pertahanan.
- 6) Keamanan Negara.
- 7) Perkembangan Ancaman di Lingkungan Kawasan Strategis.
- 8) Strategi Operasi Militer untuk Perang bagi Matra Darat.
- 9) Strategi Operasi Militer Selain Perang bagi Matra Darat.
- 10) Strategi Pertahanan Negara di Darat.
- 11) Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan Teknologi, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.
- 12) Perkembangan Tata Ruang dan Penataan Rencana Wilayah Pertahanan Darat.
- 13) Strategi Pembinaan Bela Negara.
- 14) Pemanfaatan Pengetahuan Hukum dan Perundang-Undangan.
- 15) Pemberdayaan Wilayah Pertahanan di Darat.
- 16) Penanggulangan Bencana Alam di Darat.
- 17) Pengembangan Postur Pertahanan Negara di Darat.
- 18) Strategi Pembinaan Teritorial.

f. Tema Penelitian Subbidang Strategi Pertahanan Laut:

- 1) *Sea Power* nasional dan Internasional.
- 2) Strategi Pertahanan Negara di Laut dalam Menghadapi Ancaman Militer di dan atau lewat Laut.
- 3) Strategi Diplomasi Pertahanan melalui Laut.
- 4) Strategi Pertahanan dan Keamanan Laut.
- 5) Postur Alutsista untuk Mendukung *Sea Power*.
- 6) Postur Alutsista untuk Mendukung Sistem Pertahanan Negara.
- 7) Operasi Perang Laut dalam mempertahankan kedaulatan Negara di dan atau lewat Laut.
- 8) Operasi Perang selain Perang dalam mempertahankan kedaulatan Negara di dan atau lewat Laut.
- 9) Doktrin Pertahanan Negara di dan atau lewat Laut.
- 10) Kepemimpinan Strategis dalam Menjalankan Strategi, Operasi, dan Perang Laut.
- 11) Tata Kelola Pertahanan Laut

g. Tema Penelitian Subbidang Strategi Pertahanan Udara:

- 1) Kekuatan Udara (*Air Power*) Nasional dan Internasional.
- 2) Strategi Pertahanan Udara Nasional.
- 3) Kedaulatan Wilayah Udara Nasional.
- 4) *Air Defence Identification Zone* (ADIZ).
- 5) *Flight Information Region* (FIR).
- 6) Postur Alut Sista Udara.
- 7) Operasi Perang Udara.
- 8) Operasi Militer selain Perang matra udara.
- 9) Doktrin Pertahanan Negara di dan atau lewat udara.
- 10) Pemberdayaan Wilayah Pertahanan Udara melalui Pembinaan Potensi Kedirgantaraan.
- 11) Kepemimpinan Strategis dalam menjalankan Strategi, Operasi, dan Perang Udara.

- 12) Hukum Udara Nasional dan Internasional.

2. Tema Penelitian Bidang Manajemen Pertahanan

Tema penelitian bidang manajemen pertahanan terdiri atas beberapa tema sesuai dengan program studi yang ada di Fakultas Manajemen Pertahanan sebagai berikut:

a. Tema Penelitian Subbidang Manajemen Pertahanan:

- 1) Pengadaan Alutsista TNI.
- 2) Penelitian SDM Komponen Utama dan Pendukung.
- 3) Masalah *Security* Asia Pasifik.
- 4) Manajemen dan *Leadership* Terkait Pengelolaan Pertahanan Keamanan Khusus Dalam Negeri.
- 5) *Cyber Security*.
- 6) Penerapan Konsep *Good Governance* dan Reformasi Bidang Keamanan.
- 7) Penerapan Manajemen Resiko pada Institusi Pertahanan Keamanan.
- 8) Penerapan Konsep Sipil Militer antara Instansi Terkait Pengelolaan Pertahanan dan Keamanan.

b. Tema Penelitian Subbidang Ekonomi Pertahanan:

- 1) Kebijakan Alokasi Sumber Daya Nasional untuk Sektor Pertahanan.
- 2) Kerangka Kebijakan Kebutuhan Anggaran Pertahanan.
- 3) Keberadaan Sumber-sumber Pendanaan.
- 4) Transformasi dan Reformasi Ekonomi Pertahanan.
- 5) Kemampuan Finansial untuk Meningkatkan Anggaran Pertahanan.
- 6) Aspek Bisnis Militer.

- 7) Alokasi Anggaran Pengembangan Pertahanan.
- 8) Alokasi Sumber Daya Industri Pertahanan.
- 9) Kemampuan Financial untuk Meningkatkan Anggaran Pertahanan.
- 10) Pengurangan Beban Devisa Negara dan Efeknya pada Neraca Pembayaran.

c. Tema Penelitian Subbidang Keamanan Energi:

- 1) Peningkatan Sumber Energi untuk Ekonomi Nasional
- 2) Pengembangan Infrastruktur Energi dalam Peningkatan Ketahanan Energi Untuk Pertahanan Negara
- 3) Peningkatan Rasio Elektrifikasi Berbasis Kewilayahan

3. Tema Penelitian Bidang Keamanan Nasional

Tema penelitian bidang keamanan nasional terdiri atas beberapa tema sesuai dengan program studi yang ada di Fakultas Keamanan Nasional sebagai berikut:

a. Tema Penelitian Subbidang Damai dan Resolusi Konflik:

- 1) Pembangunan Perdamaian Resolusi dan Pencegahan Konflik (*CEWERS Peace Keeping Operations*) Manajemen dan Transformasi Konflik.
- 2) Pendidikan Perdamaian (*Peace Education*).
- 3) Hukum Humaniter.
- 4) Rekonsiliasi Pasca Konflik.
- 5) Konflik dan Keamanan Regional/Kawasan.
- 6) Kearifan Lokal (*Local Wisdom*) sebagai Alternatif Penyelesaian Konflik/Pembangunan Perdamaian.
- 7) *Alternative Dispute Resolutions*.
- 8) Konflik Lokal, Nasional, Regional, dan Internasional.

b. Tema Penelitian Subbidang Keamanan Maritim:

- 1) Teori Keamanan Maritim.
- 2) Tata Kelola Sumber Daya Ekonomi Maritim.
- 3) Sosiologi Maritim Negara Kepulauan.
- 4) Hukum Laut dan Perjanjian International.
- 5) Geospasial Maritim.
- 6) Geopolitik dalam Konteks Keamanan Maritim.
- 7) Kebijakan dan Strategi Keamanan Maritim Nasional.
- 8) Tata Kelola Sumber Daya Ekonomi Maritim.
- 9) Sosiologi Maritim Negara Kepulauan.
- 10) Teori Keamanan Maritim.
- 11) Tata Kelola Sumber Daya Ekonomi Maritim.
- 12) Hukum Laut dan Perjanjian International.

c. Tema Penelitian Subbidang Manajemen Bencana:

- 1) Peran Sipil-Militer dalam Bencana.
- 2) Dampak Bencana Terhadap Ketahanan Sosial Ekonomi.
- 3) Penganggaran Belanja Daerah Terhadap Manajemen Bencana.
- 4) Kajian Mitigasi dan Kesiapsiagaan
- 5) Peran Media Komunikasi dalam Bencana.
- 6) Peran Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat dalam Manajemen Bencana.
- 7) Kepribadian Tangguh Korban Bencana Alam.
- 8) Penataan Ruang Berbasis Bencana Alam
- 9) Analisis Hubungan Kerjasama Internasional dalam Penganggulangan Bencana.
- 10) Pengurangan Resiko Bencana Alam Dalam Rangka Mendukung SDGS.

4. Tema Penelitian Bidang Teknologi Pertahanan

Tema penelitian bidang teknologi pertahanan terdiri atas beberapa tema sesuai dengan program studi yang ada di Fakultas Teknologi Pertahanan sebagai berikut:

a. Tema Penelitian Subbidang Industri Pertahanan:

- 1) Revitalisasi dan Pemberdayaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan untuk Mendukung Kebangkitan Industri Pertahanan Strategis Nasional.
- 2) Perkuatan dan Pemberdayaan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) Guna Meningkatkan Kemandirian Produksi Alutsista TNI.
- 3) Kerjasama Internasional Industri Pertahanan Strategis Dalam Rangka Modernisasi Alut Sista TNI.
- 4) Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Kandungan Lokal Dalam Rangka Mendukung Kemandirian dan Keberlangsungan Industri Pertahanan Strategis Nasional.
- 5) Pembangunan Industri Pertahanan Siber Dalam Rangka Mengantisipasi Ancaman Serangan dan Peperangan Siber.
- 6) Analisa Implementasi Kandungan Lokal dan *Offset* di Indonesia.
- 7) Perancangan *Integrated Project Team* untuk Pengembangan Teknologi Medium Tank.
- 8) Analisa *Intergrated Project Team* pada Program Pembangunan PKR 105 TNI AL.
- 9) Analisa Jaringan Logistik Material pada Program Pembangunan PKR 105 TNI AL.
- 10) Analisa Keberhasilan Alih Teknologi C 705.
- 11) Perkuatan dan Pemberdayaan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) Guna Meningkatkan Kemandirian Produksi Alut Sista TNI.

- 12) Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Kandungan Lokal Dalam Rangka Mendukung Kemandirian dan Keberlangsungan Industri Pertahanan Strategis Nasional
- 13) Analisa Implementasi Kandungan Lokal dan *Offset* di Indonesia.
- 14) Perancangan *Integrated Project Team* untuk Pengembangan Modernisasi Alutsista TNI.
- 15) Analisa Jaringan Logistik Material Guna Meningkatkan Alutsista TNI.

b. Tema Penelitian Subbidang Daya Gerak:

- 1) Kajian Teknis Autonomous Submarines Vehicles untuk Survey Bawah Laut.
- 2) Kajian Pemanfaatan Bioavtur untuk Bahan Bakar Pesawat Sipil dan Militer.
- 3) Pengembangan *Open Source Computational Fluid Dynamics* (CFD) *Codes* untuk Desain dan Simulasi Daya Gerak Kendaraan Militer.
- 4) Kajian Sistem Instrumentasi dan Kontrol Propulsi Roket Balistik.
- 5) Kajian Sistem Mobil Listrik untuk Kendaraan Operasional di Lingkungan kampus Unhan.
- 6) Kajian Teknis Desain dan Sistem Daya Gerak *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) untuk Kepentingan Survey Teritorial.
- 7) Kajian Desain dan Sistem Daya Gerak *Terrain Military Vehicles*.
- 8) Kajian Desain dan Sistem *Hybrid Internal Combustion Engine* (ICE) dan *Electric Vehicles* (EVs) untuk Kendaraan Operasional Militer

c. Tema Penelitian Subbidang Penginderaan Jarak Jauh:

- 1) Teknologi Penginderaan Guna Mendukung Sistem Pertahanan Negara (Sishanneg).
- 2) Teknologi Penginderaan untuk Mendukung Pembangunan Komando Wilayah Pertahanan (Kowilhan).
- 3) Teknologi Penginderaan untuk Pengelolaan Wilayah Kelautan dan Pesisir.
- 4) Teknologi Penginderaan untuk Manajemen Pengelolaan Potensi Perikanan dan Sumber Daya Alam Nasional.
- 5) Teknologi Penginderaan Dalam Mendukung Sistem Pertahanan Udara Nasional (Sishanudnas).
- 6) Teknologi Penginderaan untuk Mendukung Operasi Keamanan Maritim.
- 7) Teknologi Penginderaan untuk mendukung Pembangunan Tol Laut Nasional.

d. Tema Penelitian Subbidang Persenjataan:

- 1) Modifikasi/Optimalisasi Senjata Ringan.
- 2) Interoperabilitas Teknologi Persenjataan.
- 3) Penumbuhan Ekosistem Teknologi Persenjataan.
- 4) *Triple Helix* Dalam Teknologi Persenjataan.
- 5) *Deterrence Effect* dan Teknologi Persenjataan.

**SINOPSIS DISERTASI
UNTUK PROMOSI DOKTOR**

Format Sampul Depan Sinopsis Disertasi

lebar 4,5 cm



tinggi 5 cm

UNIVERSITAS PERTAHANAN
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital, *bold*)

JUDUL DISERTASI
.....
(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, *bold*)

SINOPSIS DISERTASI
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital, *bold*)

NAMA MAHASISWA
NIM
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital, *bold*)

Diajukan pada Sidang Terbuka Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital hanya di awal tiap kata, tidak *bold*)

NAMA FAKULTAS
NAMA PROGRAM STUDI
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital, *bold*)
BOGOR
TAHUN
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital, *bold*)

Kertas sampul *laminating glossy*, ukuran A5, warna merah. Logo Unhan: warna sesuai aslinya, ukuran 4,5 x 5 cm. Huruf: font Arial, ukuran 10 (kecuali judul tesis/disertasi ukuran 12), warna putih, dicetak tebal (*bold*), jarak 1 spasi.

Format Halaman Judul Sinopsis Disertasi

lebar 4,5 cm



tinggi 5 cm

UNIVERSITAS PERTAHANAN
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital, *bold*)

JUDUL DISERTASI
.....
(font Arial, ukuran 12, huruf kapital, *bold*)

SINOPSIS DISERTASI
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital, *bold*)

NAMA MAHASISWA
NIM
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital, *bold*)

Diajukan pada Sidang Terbuka Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital hanya di awal tiap kata, tidak *bold*)

NAMA FAKULTAS
NAMA PROGRAM STUDI
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital, *bold*)
BOGOR
TAHUN
(font Arial, ukuran 10, huruf kapital, *bold*)

Kertas HVS ukuran A5, berat 80 gram. Lambang Unhan: berwarna sesuai aslinya, ukuran 4,5 x 5 cm. Huruf: *font* Arial, ukuran 10 (kecuali judul tesis/disertasi ukuran 12), warna hitam, dicetak tebal (*bold*), jarak 1 spasi.

Format Halaman Komisi Promotor dan Panitia Sidang Terbuka Disertasi

KOMISI PROMOTOR*
Promotor
Co-Promotor I
Co-Promotor II
PANITIA SIDANG TERBUKA DISERTASI
Ketua
Sekretaris
Penguji Ahli
Penguji

*Komisi Promotor merangkap sebagai Panitia Sidang Terbuka Disertasi

Kertas HVS, ukuran A5, berat 80 gram. Huruf: *font* Arial, warna hitam, ukuran 10, jarak 1 spasi.

Penjelasan Penulisan Sinopsis Disertasi:

1. Sistematika Sinopsis:

SAMPUL DEPAN SINOPSIS
 HALAMAN KOMISI PROMOTOR DAN PANITIA SIDANG TERBUKA
 DISERTASI
 ABSTRAK (*ABSTRACT*)
 PENDAHULUAN
 TINJAUAN PUSTAKA
 METODOLOGI PENELITIAN
 HASIL PENELITIAN
 PEMBAHASAN
 KESIMPULAN
 IMPLIKASI (untuk disertasi kuantitatif)
 SARAN/REKOMENDASI
 DAFTAR PUSTAKA
 RIWAYAT HIDUP PENELITI

2. Penjelasan Isi Sistematika:

- a. SAMPUL DEPAN SINOPSIS DISERTASI; lihat format sampul depan sinopsis disertasi di atas.
- b. HALAMAN KOMISI PROMOTOR DAN PANITIA SIDANG TERBUKA DISERTASI; lihat format halaman komisi promotor dan panitia sidang terbuka disertasi di atas.
- c. ABSTRAK (*ABSTRACT*); abstrak berikut kata kunci (*keyword*) ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris dengan huruf kapital dan dicetak tebal (*bold*). Bahasa Inggris dicetak miring (*Italic*). Format dan isinya sama dengan abstrak dalam disertasi.
- d. PENDAHULUAN; menguraikan sepintas latar belakang, permasalahan dan tujuan utama penelitian, jumlah halaman: 3 - 4 halaman.
- e. TINJAUAN PUSTAKA; menguraikan konsep-konsep/teori utama (tidak semua konsep dan teori dalam disertasi diuraikan) dan hipotesis penelitian (jika menggunakan hipotesis), jumlah halaman 6 - 7 halaman.
- f. METODOLOGI PENELITIAN; menguraikan tentang metode yang digunakan, populasi dan sampel (kuantitatif) atau subyek dan obyek (kualitatif/kombinasi), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, jumlah halaman: 1 - 2 halaman.
- g. HASIL PENELITIAN; mendeskripsikan hasil penelitian termasuk hasil pengujian hipotesis (kuantitatif), dapat diuraikan dalam bentuk sub-sub judul, jumlah halaman: 2 - 3 halaman.

- h. PEMBAHASAN; menguraikan analisis dan bahasan peneliti berdasarkan hasil penelitian, jumlah halaman 3 - 5 halaman.
- i. KESIMPULAN; menyimpulkan hasil penelitian, jumlah halaman: 1 halaman.
- j. IMPLIKASI (untuk disertasi kuantitatif); menyampaikan konsekuensi dari hasil penelitian berupa pendapat peneliti tentang upaya-upaya dalam meningkatkan/memperbaiki permasalahan yang diteliti, jumlah halaman: 1 - 2 halaman.
- k. SARAN/REKOMENDASI; menyampaikan saran-saran/rekomendasi kepada pihak-pihak (*stakeholder*) yang terkait dengan penelitian, jumlah halaman: 1 halaman.
- l. DAFTAR PUSTAKA; menuliskan referensi yang hanya dirujuk/digunakan dalam penulisan sinopsis disertasi.
- m. RIWAYAT HIDUP PENELITI; menuliskan riwayat hidup peneliti dengan format dan isinya sama dengan riwayat hidup peneliti pada disertasi.

3. Ketentuan Sinopsis:

- a. Kertas: jenis HVS, ukuran A5, berat 70 gram.
- b. Pengetikan:
 - 1) Huruf: *font Arial*, ukuran 10 (kecuali judul, ukuran 12), jarak 1 spasi.
 - 2) Pengetikan dilakukan pada kertas dua muka (bolak-balik).
 - 3) Batas pengetikan (margin): 2 cm dari batas atas, 1,5 cm dari batas kiri, 1,5 cm dari batas kanan, dan 1,5 cm dari batas bawah.
 - 4) Pengetikan dilakukan dengan rata kanan dan kiri (*justifyalignment*).
 - 5) Pengetikan judul dan subjudul ditulis dengan huruf kapital, dicetak tebal (*bold*), dan tidak diberi nomor.
- c. Format penulisan abstrak (*abstract*), kutipan, tabel, gambar, dan daftar pustaka sama dengan Format Penulisan Disertasi.



Diterbitkan Oleh :
Universitas Pertahanan
Kawasan IPSC Sentul - Bogor
Telp : 021-87951555, 021-57954555. Ext. 7724

